



SUSTAINABLE
DEVELOPMENT
GOALS



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

PANDUAN IMPLEMENTASI SDGs

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025–2029

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	3
DAFTAR TABEL	4
KATA PENGANTAR.....	5
SAMBUTAN REKTOR	6
BAB 1 PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang.....	8
1.2 Landasan dan Keterkaitan Nasional dan Global.....	11
1.2.1 Keterkaitan dengan Sistem Kinerja Nasional Pendidikan Tinggi .	12
1.2.2 Keterkaitan dengan Kerangka dan Standar Internasional.....	12
1.3 Tujuan Panduan	14
1.4 Ruang Lingkup dan Prinsip Pelaksanaan	14
1.5 Visi UNJ sebagai Universitas Berkelanjutan.....	15
BAB 2 KERANGKA STRATEGIS SDGs UNJ	16
2.1 Landasan dan Arah Strategis	16
2.2 Pilar-Pilar Strategis Implementasi SDGs di UNJ	17
2.3 Roadmap Pengembangan SDGs UNJ 2025-2029	20
2.4 Tujuan Akhir Kerangka Strategis	22
BAB 3 MEKANISME PENILAIAN, MONITORING, DAN PELAPORAN	23
3.1. Mandat Indikator SDGs dalam Sistem Kinerja Nasional	23
3.1.1 Status sebagai IKU Wajib.....	23
3.1.2 Penetapan Dua SDGs Pilihan Universitas Negeri Jakarta.....	23
3.2 Komponen Penilaian QS Sustainability.....	24
3.3 Komponen Penilaian THE Sustainability Impact Rankings.....	25
3.4 Komponen Penilaian UI GreenMetric	27
3.5 Tujuan Sistem Monitoring dan Evaluasi	28
3.6 Mekanisme Pelaporan SDGs UNJ.....	28
3.7 Siklus Waktu Data dan Pelaporan	28
3.8 Prinsip Etika dan Koreksi Data.....	29
3.9 Peran dan Tanggung Jawab	29
3.10. RACI Matrix Implementasi SDGs UNJ	31
3.11 Mekanisme Umpan Balik dan Perbaikan Berkelanjutan	34
BAB 4 BEST PRACTICE 17 SDGs UNJ.....	35

BAB 5 PENUTUP	44
5.1 Simpulan.....	44
5.2 Tindak Lanjut.....	44
Lampiran 1. Daftar Indikator THE Sustainability Impact Rankings	46
Lampiran 2. Keyword SDGs.....	57
Lampiran 3. Contoh Poster Kegiatan.....	61
Lampiran 4. Contoh Postingan Instagram	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 Model Berlapis Pembangunan Berkelanjutan (Biosfer–Society–Economy)	8
Gambar 1.1.2 Kapabilitas Keberlanjutan dalam Pendidikan Tinggi (Think–Care–Do Framework)	9
Gambar 1.2.2 Keterkaitan antara 6 (enam) kriteria UI GreenMetric dengan 17 SDGs	13
Gambar 2.1.1 Kerangka Strategis UNJ 2026-2029.....	16
Gambar 2.3.1 Roadmap Lima Fase Implementasi SDGs UNJ 2025 -2029.....	21
Gambar 3.3.1 Kriteria penilaian bukti	26
Gambar 3.2.2 Kriteria Penilaian Bukti	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Transformasi Pembelajaran	18
Tabel 2.2.2 Indikator Pengukuran Penerima Manfaat	20
Tabel 3.2.1 Komponen Penilaian QS Sustainability.....	24
Tabel 3.3.1 Penilaian THE Sustainability Impact Rankings.....	26
Tabel 3.4.1 Komponen Penilaian UI GreenMetric	27
Tabel 3.9 Pembagian Peran dan Tanggung Jawab.....	29
Tabel 3.10.1 Integrasi SDGs dalam Kebijakan dan Tata Kelola	32
Tabel 3.10.2 Integrasi SDGs dalam Pembelajaran	32
Tabel 3.10.3 Penelitian dan PkM Berbasis SDGs.....	32
Tabel 3.10.4 Green Campus & Operasional Berkelanjutan.....	33
Tabel 3.10.5 Monitoring & Evaluasi SDGs.....	33
Tabel 3.10.6 Kemitraan SDGs	33
Tabel 3.10.7 Sistem Informasi & Evidence SDGs	33

KATA PENGANTAR

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menempatkan peran strategisnya dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Panduan ini menjadi kerangka resmi untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam tridharma perguruan tinggi serta tata kelola dan operasional kampus.

Per 2025, UNJ berpartisipasi dalam tiga instrumen internasional utama yaitu QS Sustainability, *THE Sustainability Impact Rankings*, dan UI GreenMetric, yang saling melengkapi dalam menilai kinerja keberlanjutan universitas. QS Sustainability Ranking menilai dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola dengan peringkat 1501+ Peringkat Dunia. *THE Sustainability Impact Rankings* menilai kontribusi akademik dan penelitian terhadap SDGs. Terakhir, UI GreenMetric mengukur keberlanjutan operasional kampus dengan peringkat 767 Peringkat Dunia, dan 81 Peringkat Nasional.

Panduan ini mengadopsi metodologi ketiganya yang menekankan transparansi, pendekatan berbasis bukti, dan akuntabilitas. Melalui indikator kinerja SDGs, UNJ membangun sistem pengumpulan data, evaluasi, dan pelaporan yang terintegrasi dan terbuka untuk menilai pengelolaan sumber daya kampus secara ramah lingkungan.

Panduan Implementasi SDGs UNJ 2025–2029 ini diharapkan menjadi pedoman bagi seluruh fakultas dan unit kerja dalam merancang program yang berdampak langsung pada pencapaian SDGs, dengan capaian yang didukung data terverifikasi sesuai prinsip *open evidence*. Pendekatan ini memastikan kontribusi sivitas akademika dapat diukur, dievaluasi, dan diakui secara global.

Dengan demikian, UNJ menegaskan komitmennya menjadi universitas yang inklusif, transparan, dan berdaya saing internasional, serta menjadikan keberlanjutan sebagai nilai fundamental. Melalui sinergi akademik dan praktik ramah lingkungan, UNJ bertekad memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional dan global.

Jakarta, Februari 2026

SDGs Center UNJ

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dapat disusun dan diterbitkan sebagai dokumen strategis institusi. Panduan ini merupakan bagian penting dari komitmen UNJ dalam memperkuat kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan yang inklusif, adil, dan berwawasan lingkungan. Di tengah dinamika global yang semakin kompleks, perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen transformasi sosial yang mampu menghasilkan solusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Sustainable Development Goals (SDGs) yang dicanangkan melalui agenda global Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development memberikan kerangka kerja universal bagi negara dan institusi untuk merespons tantangan pembangunan abad ke-21. Dalam konteks pendidikan tinggi, keterlibatan perguruan tinggi dalam implementasi SDGs tidak hanya menjadi tanggung jawab moral, tetapi juga telah menjadi bagian dari sistem pengukuran kinerja nasional melalui indikator kinerja utama perguruan tinggi yang berdampak. Oleh karena itu, Universitas Negeri Jakarta menempatkan integrasi SDGs sebagai bagian integral dari arah strategis pengembangan institusi.

Panduan ini disusun untuk memastikan bahwa implementasi SDGs di lingkungan UNJ berjalan secara sistematis, terukur, dan berbasis bukti. Melalui dokumen ini, UNJ mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus dalam tata kelola dan operasional kampus. Pendekatan ini memungkinkan setiap program akademik dan kegiatan institusional memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

UNJ secara strategis memfokuskan kontribusi institusional pada lima tujuan SDGs, yaitu SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan), SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), dan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Fokus ini mencerminkan kekuatan akademik UNJ sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kesejahteraan sosial, serta pengembangan kewirausahaan dan inovasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Selain itu, panduan ini juga diselaraskan dengan berbagai standar dan metodologi internasional yang menjadi tolok ukur keberlanjutan universitas di tingkat global, antara lain QS Sustainability, Times Higher Education (THE) Impact Rankings, dan UI Green Metric World University Rankings. Melalui integrasi kerangka tersebut, UNJ tidak hanya berupaya meningkatkan kinerja institusi dalam pemeringkatan global, tetapi yang lebih penting adalah membangun sistem pengelolaan universitas yang

transparan, akuntabel, dan berorientasi pada dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Saya berharap panduan ini dapat menjadi rujukan utama bagi seluruh fakultas, lembaga, dan unit kerja di UNJ dalam merancang dan melaksanakan program-program yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Keberhasilan implementasi SDGs di UNJ sangat bergantung pada partisipasi aktif seluruh sivitas akademika, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta dukungan mitra strategis dari pemerintah, industri, dan masyarakat.

Akhirnya, melalui panduan ini UNJ menegaskan komitmennya untuk terus bertransformasi menjadi universitas yang unggul, berdampak, dan bereputasi global, sekaligus berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan dunia.

Semoga panduan ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat peran UNJ sebagai pusat pengetahuan, inovasi, dan penggerak perubahan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, Februari 2026

Rektor Universitas Negeri Jakarta

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan berkelanjutan merupakan paradigma global yang menuntut keseimbangan antara kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Melalui deklarasi *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*, Perserikatan Bangsa-Bangsa menetapkan 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai kerangka universal untuk menjawab tantangan multidimensi abad ke-21. SDGs menegaskan bahwa pembangunan tidak lagi dapat dipahami sebagai pertumbuhan ekonomi semata, tetapi sebagai proses yang mempertimbangkan keberlanjutan sistem ekologis dan keadilan sosial secara simultan.

Dalam konteks kebijakan pendidikan tinggi nasional, keterlibatan perguruan tinggi dalam pencapaian SDGs telah ditetapkan sebagai indikator kinerja utama (IKU) berdampak yang sifatnya wajib. Perguruan tinggi diharuskan menunjukkan kontribusi terukur pada SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan), serta memilih dua SDGs tambahan sesuai keunggulan institusi. Dengan demikian, implementasi SDGs bukan hanya komitmen moral, tetapi kewajiban strategis yang harus terdokumentasi dan terukur secara proporsional.

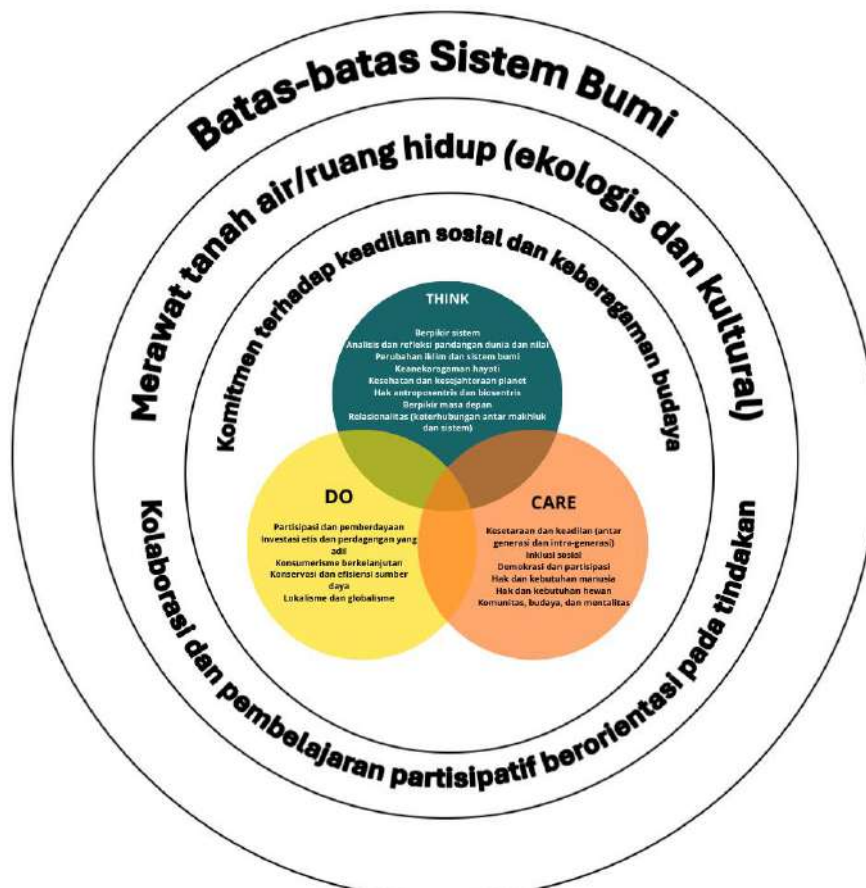
Secara konseptual, pembangunan berkelanjutan tidak berdiri pada tiga pilar yang sejajar, melainkan pada struktur berlapis yang saling bergantung. Lingkungan (biosfer) menjadi fondasi utama karena seluruh aktivitas manusia, baik sosial maupun ekonomi, bergantung pada stabilitas sistem alam seperti air, tanah, iklim, dan keanekaragaman hayati. Di atasnya berkembang sistem sosial yang mencakup kesehatan, pendidikan, kesetaraan, serta tata kelola kelembagaan. Aktivitas ekonomi kemudian berlangsung dalam batas kemampuan lingkungan dan kebutuhan sosial. Dengan demikian, ekonomi bukanlah tujuan akhir, melainkan instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan dalam batas daya dukung ekologi.



Gambar 1.1.1 Model Berlapis Pembangunan Berkelanjutan (*Biosfer–Society–Economy*)

Sumber: *Stockholm Resilience Center*

Model tersebut menegaskan bahwa keberlanjutan menuntut pengambilan keputusan yang mempertimbangkan dampak ekologis dan sosial secara terintegrasi. Setiap kebijakan pembangunan yang mengabaikan fondasi lingkungan pada akhirnya akan melemahkan stabilitas sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir, nilai, dan tindakan generasi yang mampu memahami kompleksitas sistem ini.



Gambar 1.1.2 Kapabilitas Keberlanjutan dalam Pendidikan Tinggi (*Think–Care–Do Framework*)

Sumber: Germein, S. (2022), adapted from Centre for Ecoliteracy (2022); Dollin & Vermeulen (2022).

Dalam konteks pendidikan tinggi, pencapaian SDGs tidak cukup melalui transfer pengetahuan. Kerangka *think-care-do* dalam panduan ini berfungsi sebagai fondasi pedagogis dan operasional untuk memastikan bahwa implementasi SDGs tidak berhenti pada literasi konseptual, tetapi menghasilkan transformasi nyata pada sistem akademik dan tata kelola UNJ.

1. Dimensi *think* menekankan pemahaman terhadap keterkaitan sistem, analisis kritis, dan kemampuan melihat konsekuensi jangka panjang suatu keputusan.

- a. Berpikir sistem, merupakan kemampuan memahami keterkaitan dan dinamika antar komponen sosial, ekonomi, dan ekologis sebagai satu kesatuan sistem yang saling memengaruhi.
 - b. Analisis dan refleksi pandangan dunia dan nilai, merupakan kemampuan mengkritisi asumsi, nilai, dan paradigma yang membentuk cara pandang individu maupun institusi terhadap pembangunan dan keberlanjutan.
 - c. Perubahan iklim dan sistem bumi, merupakan pemahaman ilmiah tentang proses perubahan iklim serta interaksi kompleks dalam sistem bumi yang menopang kehidupan.
 - d. Keanekaragaman hayati, merupakan kesadaran akan pentingnya keberagaman spesies dan ekosistem sebagai fondasi stabilitas lingkungan dan keberlanjutan kehidupan.
 - e. Kesehatan dan kesejahteraan planet, merupakan pemahaman bahwa kesehatan manusia bergantung pada kondisi ekologis planet yang lestari dan seimbang.
 - f. Berpikir masa depan, merupakan kemampuan mengantisipasi berbagai kemungkinan masa depan melalui skenario, proyeksi, dan perencanaan berkelanjutan.
 - g. Relasionalitas (keterhubungan antar makhluk dan sistem), merupakan kesadaran bahwa manusia, makhluk hidup lain, dan sistem alam terhubung dalam jejaring relasi yang saling bergantung.
2. Dimensi *care* menekankan langkah membangun empati, tanggung jawab sosial, serta komitmen terhadap keadilan dan keberagaman.
 - a. Kesetaraan dan keadilan (antar generasi dan intra-generasi), merupakan komitmen untuk memastikan distribusi sumber daya dan kesempatan yang adil bagi generasi sekarang maupun mendatang.
 - b. Inklusi sosial, merupakan penghargaan terhadap keberagaman dan keterlibatan semua kelompok masyarakat tanpa diskriminasi dalam proses pembangunan.
 - c. Demokrasi dan partisipasi, merupakan pengakuan atas hak setiap individu untuk terlibat dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan bersama.
 - d. Hak dan kebutuhan manusia, merupakan penghormatan terhadap pemenuhan hak dasar manusia sebagai bagian integral dari pembangunan berkelanjutan.
 - e. Hak dan kebutuhan hewan, merupakan pengakuan etis bahwa hewan memiliki hak untuk hidup dan diperlakukan secara layak dalam sistem sosial dan ekologis.
 - f. Komunitas, budaya, dan mentalitas, merupakan penghargaan terhadap nilai budaya dan praktik komunitas sebagai fondasi perubahan menuju keberlanjutan.
 - g. Hak antroposentris dan biosentris, merupakan refleksi etis tentang keseimbangan antara kepentingan manusia dan hak intrinsik makhluk hidup lain dalam sistem bumi.
 3. Dimensi *do* menekankan kemampuan menerjemahkan pengetahuan dan kepedulian ke dalam tindakan nyata melalui kolaborasi, inovasi, dan pemecahan masalah.
 - a. Partisipasi dan pemberdayaan, merupakan keterlibatan aktif individu dan komunitas dalam aksi kolektif yang mendorong perubahan berkelanjutan.

- b. Investasi etis dan perdagangan yang adil, merupakan praktik ekonomi yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan serta menjunjung keadilan dalam rantai nilai.
- c. Konsumerisme berkelanjutan, merupakan pengambilan keputusan konsumsi yang mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan keberlanjutan jangka panjang.
- d. Konservasi dan efisiensi sumber daya, merupakan upaya sistematis untuk melindungi sumber daya alam sekaligus mengoptimalkan penggunaannya secara bertanggung jawab.
- e. Lokalisme dan globalisme, merupakan Kemampuan menyeimbangkan aksi berbasis komunitas lokal dengan kesadaran dan tanggung jawab global terhadap isu keberlanjutan.

Ketiga kapabilitas tersebut harus terintegrasi agar pendidikan tinggi tidak berhenti pada wacana normatif. Pemahaman tanpa kepedulian berisiko melahirkan sikap apatis, kepedulian tanpa pemahaman dapat menghasilkan keputusan yang keliru, dan keduanya tanpa tindakan hanya menjadi retorika. Integrasi ketiganya memungkinkan perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang mampu memahami masalah, merasa bertanggung jawab, dan bertindak secara nyata dalam menghadapi kompleksitas tantangan global.

Komitmen SDGs Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai kerangka transformasi institusi diintegrasikan ke dalam seluruh aspek tridharma perguruan tinggi: pembelajaran yang menumbuhkan literasi keberlanjutan dan kepemimpinan berbasis solusi; penelitian yang menghasilkan inovasi untuk menjawab persoalan sosial, ekonomi, dan lingkungan; serta pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup. Selain itu, keberlanjutan juga diintegrasikan dalam tata kelola dan operasional kampus melalui praktik kampus hijau, efisiensi energi, penguatan inklusivitas, serta tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Oleh karena itu, diperlukan suatu panduan implementasi yang mampu menerjemahkan kerangka SDGs ke dalam arah strategis, indikator kinerja, mekanisme pelaksanaan, serta sistem monitoring yang terukur dan berbasis bukti. Panduan ini disusun sebagai instrumen institusional untuk memastikan bahwa integrasi keberlanjutan di UNJ berjalan secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan, sehingga kontribusi universitas terhadap pencapaian SDGs dapat diukur, dievaluasi, dan diakui secara nasional maupun global.

1.2 Landasan dan Keterkaitan Nasional dan Global

Panduan Implementasi SDGs Universitas Negeri Jakarta disusun dengan mengacu pada kerangka kebijakan nasional pendidikan tinggi serta standar dan metodologi internasional yang menjadi tolok ukur keberlanjutan universitas di tingkat global. Keterkaitan ini memastikan bahwa strategi SDGs UNJ tidak hanya memenuhi mandat nasional, tetapi juga selaras dengan praktik terbaik internasional.

1.2.1 Keterkaitan dengan Sistem Kinerja Nasional Pendidikan Tinggi

Dalam sistem pendidikan tinggi Indonesia, keterlibatan perguruan tinggi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) telah ditetapkan sebagai bagian dari indikator kinerja utama (IKU) nasional. Perguruan tinggi diwajibkan menunjukkan kontribusi terukur terhadap:

1. **SDG 1 (Tanpa Kemiskinan)**
2. **SDG 4 (Pendidikan Berkualitas)**
3. **SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)**

Sejalan dengan ketentuan tersebut, Universitas Negeri Jakarta menetapkan **SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)** dan **SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)** sebagai dua SDGs pilihan institusi.

Penetapan **SDG 3** merepresentasikan peran UNJ dalam mendukung peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan melalui pendidikan kesehatan, penguatan riset dan pengabdian berbasis kesehatan masyarakat, pengembangan lingkungan kampus yang sehat dan aman, serta dukungan terhadap kesehatan fisik dan mental sivitas akademika.

Sementara itu, penetapan **SDG 8** mencerminkan komitmen UNJ dalam memperkuat kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui pengembangan kewirausahaan, hilirisasi riset dan inovasi, inkubasi bisnis, penguatan kapasitas UMKM, serta peningkatan kompetensi lulusan yang adaptif terhadap transformasi digital dan ekonomi hijau.

Dengan demikian, kontribusi SDGs UNJ dalam konteks IKU nasional mencakup lima tujuan strategis, yaitu SDG 1, SDG 4, SDG 17, SDG 3, dan SDG 8 yang terintegrasi dalam sistem perencanaan, pelaksanaan program, pengukuran kinerja, serta pelaporan institusional. Pengukuran dilakukan melalui pendekatan proporsional berbasis program, yang menuntut klasifikasi, dokumentasi, dan pelaporan yang sistematis atas seluruh kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan kebijakan institusi yang relevan dengan SDGs.

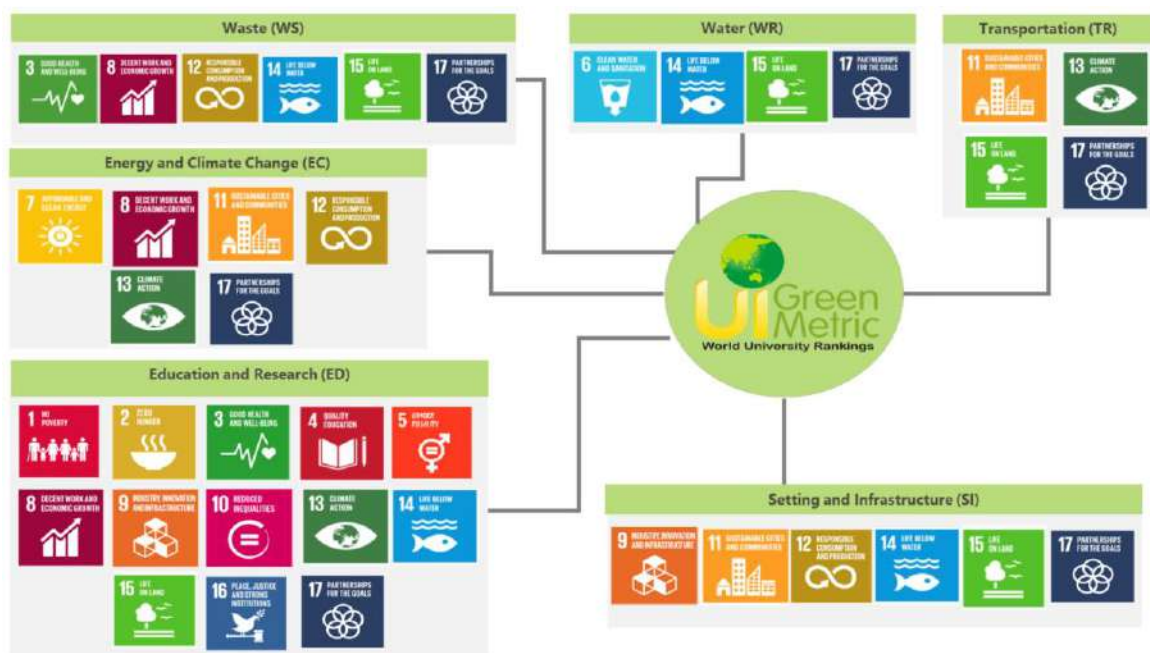
1.2.2 Keterkaitan dengan Kerangka dan Standar Internasional

Selain memenuhi amanat nasional, panduan ini mengacu pada kerangka internasional yang menjadi referensi utama dalam pengukuran keberlanjutan universitas yang menjadi tolok ukur keberlanjutan universitas, yaitu:

1. *QS Sustainability*, merupakan kriteria penilaian komitmen universitas terhadap keberlanjutan melalui aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penilaian mencakup inisiatif ramah lingkungan, keragaman dan inklusi, kualitas tata kelola, serta dampak penelitian terhadap SDGs. Nilai dihitung dari data universitas, survei reputasi, dan sumber terpercaya.
2. *Times Higher Education (THE) Sustainability Impact Rankings*, yang menilai kontribusi universitas terhadap SDGs melalui indikator berbasis bukti (*evidence-based metrics*) dalam bidang riset, tata kelola, kebijakan, dan keterlibatan sosial. THE IR menekankan prinsip *Why We Measure*, yaitu bahwa pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mempercepat pencapaian

SDGs melalui integrasi pengetahuan, kolaborasi lintas sektor, dan aksi nyata berbasis bukti publik, dengan penekanan dalam hal:

- a. THE menilai universitas berdasarkan data empiris, dokumen kebijakan, dan bukti publik yang relevan dengan 17 SDGs.
 - b. Penilaian mencakup dua aspek utama: *Research Metrics* (indikator publikasi dan riset) serta *Evidence Metrics* (indikator kebijakan dan kegiatan).
 - c. Skema penilaian THE memberikan bobot 22% untuk SDG 17 (*Partnerships for the Goals*) dan 26% masing-masing untuk tiga SDG terbaik universitas.
3. UI GreenMetric *World University Rankings Guideline*, yang berfokus pada aspek operasional kampus berkelanjutan dengan enam kriteria utama: *Setting and Infrastructure (SI)*, *Energy and Climate Change (EC)*, *Waste (WS)*, *Water (WR)*, *Transportation (TR)*, and *Education and Research (ED)*. Pendekatan UI GreenMetric menekankan pada efisiensi sumber daya, mitigasi perubahan iklim, dan pengelolaan lingkungan berbasis kebijakan institusi. Penilaian ini melengkapi *THE Sustainability Impact Rankings* karena berorientasi pada *environmental performance* universitas sebagai sistem fisik dan sosial yang berkelanjutan.



Gambar 1.2.2 Keterkaitan antara 6 (enam) kriteria UI GreenMetric dengan 17 SDGs

Rujukan terhadap QS Sustainability, *THE Sustainability Impact Rankings*, dan UI GreenMetric bukan semata untuk tujuan pemeringkatan, tetapi sebagai acuan metodologis dalam membangun sistem pengukuran berbasis bukti, penetapan *baseline*, serta penentuan prioritas strategis SDGs UNJ. Ketiga kerangka di atas juga menjadi landasan bagi UNJ dalam membangun sistem pemantauan dan evaluasi SDGs yang komprehensif, transparan, dan terukur. Bab-bab selanjutnya menjabarkan bagaimana rujukan global tersebut diintegrasikan ke dalam kerangka strategis, tata kelola, dan indikator kinerja SDGs UNJ.

1.3 Tujuan Panduan

Panduan ini bertujuan untuk:

1. Menyediakan arah strategis bagi implementasi SDGs di lingkungan Universitas Negeri Jakarta.
2. Mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan, program, dan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
3. Menjamin pemenuhan indikator keterlibatan perguruan tinggi dalam SDGs sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan nasional.
4. Menyediakan sistem penilaian berbasis bukti (*evidence-based assessment*) sesuai dengan standar QS Sustainability, *THE Sustainability Impact Rankings* dan UI GreenMetric.
5. Memperkuat tata kelola universitas yang transparan, inklusif, dan berorientasi pada dampak sosial dan lingkungan.
6. Mendorong partisipasi seluruh sivitas akademika UNJ dalam inisiatif keberlanjutan lokal, nasional, dan global.

1.4 Ruang Lingkup dan Prinsip Pelaksanaan

Ruang lingkup panduan mencakup seluruh kegiatan dan kebijakan di tingkat universitas, fakultas, lembaga, dan unit kerja, termasuk aspek pendidikan, penelitian, pengabdian, serta tata kelola kampus yang ramah lingkungan. Implementasi SDGs dilakukan secara lintas fungsi melalui pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola institusi secara terpadu.

Prinsip-prinsip dasar pelaksanaan panduan ini meliputi:

1. ***Evidence-based measurement***
Setiap capaian SDGs harus didukung bukti publik yang dapat diverifikasi, baik berupa kebijakan, data statistik, maupun dokumentasi kegiatan. Selain itu, Setiap program yang diklaim berkontribusi pada SDGs harus memiliki indikator, target, dan dokumentasi yang memungkinkan perhitungan proporsional sesuai formula indikator nasional maupun internasional.
2. ***Transparency and accountability***
Data, kebijakan, dan laporan terkait SDGs dikelola secara terbuka dan dapat diaudit secara internal maupun eksternal.
3. ***Continuous improvement***
Evaluasi berkala dilakukan terhadap program SDGs dengan memperhatikan hasil pemeringkatan dan umpan balik global untuk mendorong perbaikan berkelanjutan.
4. ***Inclusiveness and participation***
Seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan mitra eksternal dilibatkan secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program SDGs.
5. ***Local relevance and global alignment***
Strategi SDGs UNJ dirancang kontekstual dengan kebutuhan Indonesia dan tantangan lokal, namun tetap selaras dengan standar dan komitmen global.

1.5 Visi UNJ sebagai Universitas Berkelanjutan

Universitas Negeri Jakarta memiliki visi menjadi universitas berkelas dunia yang unggul dalam pendidikan, sains, teknologi, dan humaniora. Visi ini menempatkan UNJ sebagai pusat keunggulan akademik yang tidak hanya berfokus pada pencapaian mutu pendidikan tinggi, tetapi juga berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam konteks implementasi SDGs, visi tersebut diwujudkan melalui pengintegrasian prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam: sistem kelembagaan dan tata kelola, kurikulum dan proses pembelajaran, riset dan inovasi, pengabdian kepada masyarakat, serta operasional kampus.

Arah ini sejalan dengan indikator universitas berkelas dunia yang diukur melalui QS Sustainability, *THE Sustainability Impact Rankings*, dan UI GreenMetric, yang menilai dampak universitas terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola berkelanjutan. Kerangka strategis yang dijelaskan pada Bab 2 memperinci bagaimana visi tersebut diterjemahkan menjadi program, pilar, dan roadmap implementasi SDGs di UNJ. Dengan demikian, visi universitas berkelas dunia diterjemahkan dalam konteks keberlanjutan sebagai kemampuan menghasilkan dampak terukur terhadap masyarakat, lingkungan, dan tata kelola melalui sistem yang terdokumentasi dan terintegrasi.

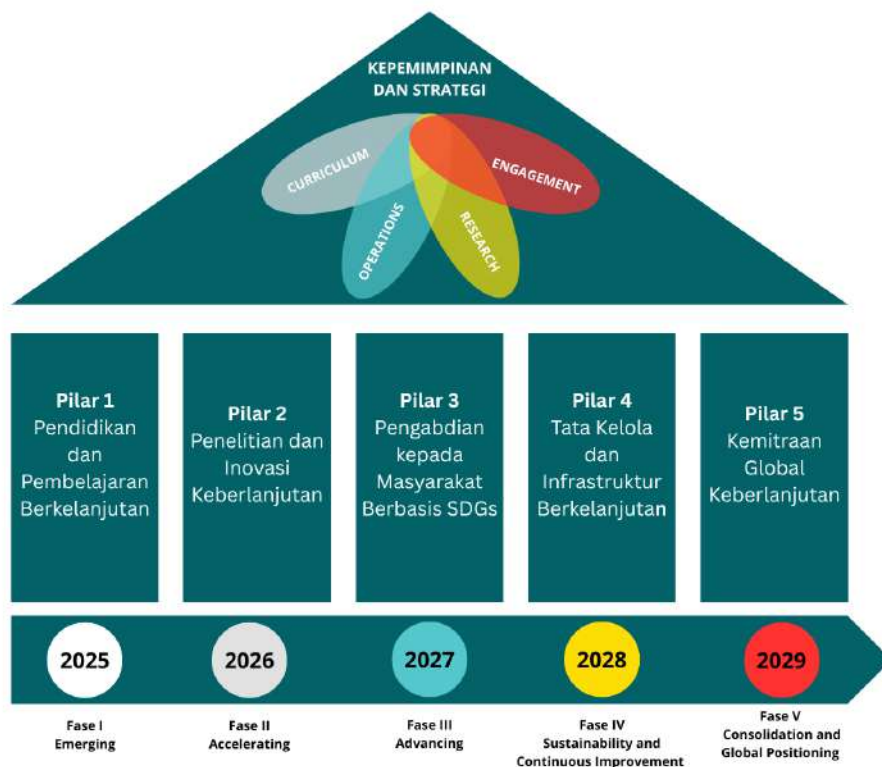
BAB 2 KERANGKA STRATEGIS SDGs UNJ

2.1 Landasan dan Arah Strategis

Dasar perumusan strategi SDGs UNJ mengintegrasikan dua dimensi utama, yaitu dimensi akademik dan operasional. Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat termasuk pada dimensi akademik. Sedangkan tata kelola, infrastruktur kampus, efisiensi sumber daya, serta budaya kelembagaan termasuk pada dimensi operasional.

Adapun arah strategis yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Integrasi tridharma dengan agenda keberlanjutan dan pemenuhan IKU SDGs nasional, melalui pemetaan kurikulum, riset, dan pengabdian kepada lima SDGs prioritas.
2. Pengembangan tata kelola dan operasional kampus yang efisien sumber daya dan ramah lingkungan, selaras dengan standar UI GreenMetric dan indikator kebijakan dalam *THE Sustainability Impact Rankings*.
3. Penguatan riset, inovasi, dan hilirisasi yang memberikan solusi bagi persoalan sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat, khususnya dalam mendukung SDG 3 dan SDG 8 sebagai SDGs pilihan UNJ.
4. Perluasan kolaborasi lokal, nasional, dan internasional, terutama dalam mendukung SDG 17 serta meningkatkan kontribusi UNJ pada ekosistem pembangunan berkelanjutan.



Gambar 2.1.1 Kerangka Strategis UNJ 2026-2029

Pada Gambar 2.1. Kerangka Strategis UNJ dibuat dalam 5 Tahun yang berorientasi pada 5 fase, yaitu *emerging, accelerating, advancing, sustainability and continuous improvement, consolidation and global positioning*. Mendukung arah tersebut, maka setiap fase memiliki 5 pilar utama kegiatan universitas, yaitu pendidikan dan pembelajaran berkelanjutan, penelitian dan inovasi keberlanjutan, pengabdian kepada masyarakat berbasis SDGs, tata kelola dan infrastruktur berkelanjutan, dan kemitraan global berkelanjutan. Prinsip yang diterapkan pada kepemimpinan dan strategi untuk mencapai tujuan juga SDGs UNJ berdasarkan kerangka kurikulum, operasional, penelitian, dan keterlibatan atau yang dikenal dengan CORE (*Curriculum, Operational, Research, Engagement*) framework.

2.2 Pilar-Pilar Strategis Implementasi SDGs di UNJ

Pilar 1: Pendidikan dan Pembelajaran Berkelanjutan

Dimensi pendidikan berkelanjutan menjadi fondasi utama dalam mendukung SDG 4 (*Quality Education*). UNJ berkomitmen mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam seluruh kurikulum dan proses pembelajaran melalui:

1. Mengembangkan kurikulum berbasis *Education for Sustainability* (EfS), yaitu cara mengajar yang membantu mahasiswa memahami masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi secara bersamaan. Tujuannya agar mahasiswa mampu berpikir kritis, membuat keputusan yang bertanggung jawab, dan melakukan aksi nyata sehingga dunia tetap layak huni, baik sekarang maupun di masa depan. Contoh sederhana misalnya bukan hanya mengajar mengenai sampah, akan tetapi menghubungkan sampah dengan kebiasaan konsumsi, pekerjaan, kebijakan kota, dan dampak pada kesehatan serta ekonomi. Adapun implementasi kurikulum dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:
 - a. Merancang program interdisipliner dan transdisipliner, termasuk mayor dan minor, yang membahas isu dan pendekatan keberlanjutan. Beberapa mata kuliah yang dapat dikembangkan, seperti Keadilan Sosial, *Learning Organisations and Communities*, Keanekaragaman Hayati, Manajemen Sumber Daya Alam, *Sustainability Science*, *Green Economy*, *Environmental Ethics*, *Social Innovation*, dan sebagainya.
 - b. Merancang mata pelajaran yang dapat memberikan pemahaman dan kapabilitas keberlanjutan spesifik disiplin maupun umum, seperti Kepemimpinan dan Keamanan Pangan.
 - c. Merancang sistem integrasi pada kegiatan magang tematik, Praktek Kerja Lapangan, atau program mobilitas ke luar negeri, dengan beberapa topik yang dapat dikembangkan, seperti program Ecotourism, Pemberdayaan Masyarakat Urban dan Desa, *Corporate Social Responsibility*.
 - d. Melakukan pembaharuan pada RPS dengan penerapan *Project-Based Learning* (PBL), studi kasus, asesmen, dan *Service Learning* yang menghubungkan mahasiswa dengan isu-isu keberlanjutan lokal.
 - e. Melaksanakan literasi SDGs bagi mahasiswa dan dosen melalui program orientasi, lokakarya, serta pelatihan dosen.
 - f. Menyediakan sertifikasi kompetensi yang terkait dengan SDGs untuk mahasiswa sebagai bukti literasi keberlanjutan.
2. Praktik pedagogi dalam kelas melibatkan lingkungan dan aktivitas pembelajaran yang bersifat eksperiensial, berbasis masalah, berpusat pada peserta didik, kolaboratif, dan transformatif. Adapun elemen kunci dan gambaran penerapannya, sebagai berikut:

- a. Berpikir kritis, reflektif, dan kreatif
Membuka wacana kritis mengenai isu keberlanjutan, mempertanyakan nilai, asumsi, dan kebijakan, serta mendorong mahasiswa menciptakan alternatif solusi.
- b. Gagasan inovatif
Melakukan diskusi, curah pendapat, melakukan analisis trend, menyusun prediksi, menyusun skenario, dan eksplorasi masa depan yang diharapkan.
- c. *Systemic thinking*
Mendorong mahasiswa untuk melakukan kajian secara menyeluruh mengenai analisis siklus hidup, analisis kebijakan, analisis dampak dan pengaruh, memberikan feedback, menyusun model lintas batas.
- d. Partisipasi dan kemitraan
Melakukan pendekatan berbasis nilai dan membuka pandangan dunia. Pengajaran dilakukan dengan berpusat pada peserta didik dan berbasis inkuiri dengan melibatkan komunitas, jejaring, dan membangun koneksi.
- e. Transformasi dan perubahan
Melakukan transformasi dari pengajaran berpusat pada pendidik menjadi berpusat pada peserta didik.

Tabel 2.2.1 Transformasi Pembelajaran

Bergeser Dari	Menuju Ke
Penambahan label “SDGs” pada kurikulum yang sudah ada	Inovasi yang terintegrasi dalam kurikulum yang sudah ada
Menyampaikan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran isu	Mengajukan pertanyaan mendalam dan mencari akar masalah
Mengajar tentang sikap dan nilai	Mendorong klarifikasi dan refleksi atas nilai yang sudah dimiliki
Melihat manusia sebagai masalah	Melihat manusia sebagai agen perubahan
Menyampaikan pesan tentang pembangunan berkelanjutan	Menciptakan ruang refleksi, negosiasi, dan partisipasi
Meningkatkan kesadaran dan mencoba mengubah perilaku	Menantang pola pikir yang mempengaruhi keputusan dan tindakan
Fokus pada individu dan perubahan personal	Fokus pada perubahan profesional dan sosial
Pendekatan pemecahan masalah yang bernuansa negatif	Membangun secara konstruktif alternatif masa depan
Perubahan/tindakan yang terpisah-pisah	Pembelajaran untuk berubah secara berkelanjutan dan terpadu

Pilar 2: Penelitian dan Inovasi Keberlanjutan

Selaras dengan *THE Sustainability Impact Rankings*, indikator penelitian (*Research Metrics*) menjadi salah satu penentu utama kinerja universitas dalam SDGs. THE menilai publikasi ilmiah, kolaborasi riset, dan dampak sosial penelitian berdasarkan data bibliometrik (Scopus) serta bukti kebijakan inovatif.

UNJ menegaskan arah strategis riset sebagai berikut:

1. Mengembangkan peta riset SDGs UNJ yang mengidentifikasi kontribusi setiap penelitian terhadap 17 tujuan SDGs, khususnya SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG

- 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).
2. Meningkatkan riset terapan dan inovasi hijau (*green innovation*) yang berkontribusi terhadap efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan solusi sosial berkelanjutan.
 3. Mengarahkan pendanaan internal untuk penelitian prioritas SDGs, seperti pendidikan inklusif, kesetaraan gender, ekonomi hijau, dan perubahan iklim.
 4. Meningkatkan jumlah publikasi SDGs-indexed dengan memperkuat kolaborasi riset internasional.
 5. Mengembangkan luaran HKI dan paten sosial dari hasil riset yang berorientasi pada dampak bagi masyarakat.

Pilar 3: Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis SDGs

Sebagai perwujudan implementasi SDGs, UNJ menjadikan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan untuk mencapai keadilan sosial dan kesejahteraan komunitas. Adapun strategi implementasi PkM berbasis SDGs, yaitu:

1. Mengembangkan program PkM tematik SDGs, misalnya literasi digital bagi perempuan, pelatihan ekonomi hijau untuk UMKM, dan pelestarian ekosistem lokal.
2. Membentuk SDGs Living Labs sebagai laboratorium sosial dan lingkungan tempat dosen dan mahasiswa mengimplementasikan riset dalam skala masyarakat.
3. Melibatkan komunitas, pemerintah daerah, dan mitra swasta dalam pelaksanaan program berbasis kolaborasi (*multi-stakeholder partnerships*).
4. Membangun sistem monitoring dampak sosial (*impact assessment*) untuk mengukur hasil PkM terhadap target SDGs.

Pilar 4: Tata Kelola dan Infrastruktur Berkelanjutan

Tata kelola yang baik merupakan pondasi bagi keberlanjutan institusi dan menjadi bagian penting dari *UI GreenMetric* serta *THE* dimana UNJ menerapkan prinsip *Good University Governance* yang mencakup transparansi, akuntabilitas, efisiensi sumber daya, serta kepemimpinan yang adaptif.

Dalam kerangka *UI GreenMetric 2025*, UNJ berfokus pada enam dimensi operasional kampus hijau:

1. *Setting & Infrastructure*, yaitu mengenai rasio luas area hijau, ketersediaan ruang terbuka, dan kebijakan pembangunan berkelanjutan.
2. *Energy & Climate Change*, yaitu mengenai efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, dan mitigasi karbon.
3. *Waste*, yaitu mengenai sistem daur ulang, pengelolaan limbah B3, dan kebijakan pengurangan plastik.
4. *Water*, yaitu mengenai efisiensi penggunaan air dan sistem konservasi.
5. *Transportation*, yaitu mengenai transportasi ramah lingkungan dan kebijakan kampus bebas emisi.
6. *Education & Research*, yaitu mengenai keterlibatan sivitas akademika dalam penelitian dan edukasi lingkungan.

Pilar 5: Kemitraan Global Keberlanjutan

Kemitraan merupakan elemen kunci yang diakui oleh *THE Sustainability Impact Rankings* sebagai SDG 17 (*Partnerships for the Goals*) dan memiliki bobot tertinggi (22%).

UNJ menempatkan kemitraan strategis sebagai sarana memperluas dampak akademik dan sosial. Pendekatan yang dilakukan meliputi:

1. Menjalin kerja sama dengan universitas, lembaga internasional, dan industri dalam program riset dan inovasi SDGs.
2. Bergabung dalam jaringan global seperti *Higher Education Sustainability Initiative* (HESI) dan *ASEAN University Network* (AUN).
3. Membangun sistem pelaporan kolaboratif SDGs UNJ, yang mengintegrasikan kontribusi semua mitra eksternal ke dalam laporan keberlanjutan universitas.
4. Mendorong program *student mobility* dan *faculty exchange* bertema keberlanjutan lintas negara.

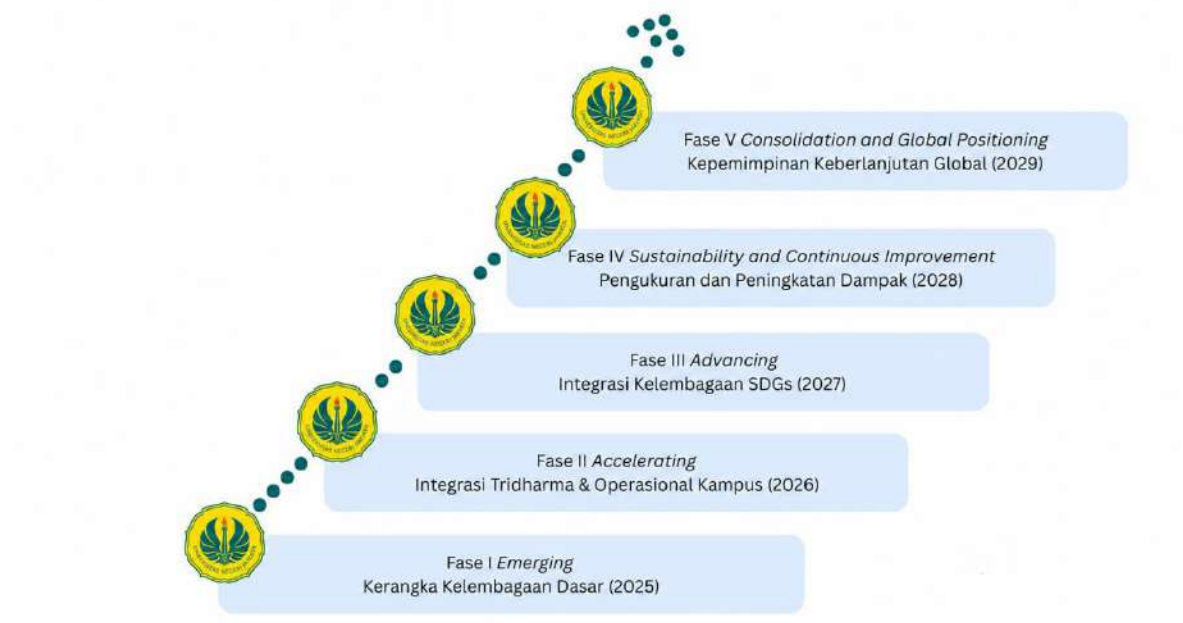
Kemitraan yang dibangun UNJ secara eksplisit mengidentifikasi pihak-pihak penerima manfaat (*stakeholder beneficiaries*), baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Maka, indikator untuk pilar 5 mengenai kemitraan berkelanjutan ditunjukkan pada Tabel 2.2.2.

Tabel 2.2.2 Indikator Pengukuran Penerima Manfaat

No	Indikator Pencapaian	Bukti Yang Dibutuhkan	Verifikator
1	100% kemitraan SDGs memiliki identifikasi <i>beneficiaries</i> sebelum perjanjian ditandatangani	Formulir Identifikasi Beneficiaries	Tim SDGs
2	80% laporan jumlah <i>beneficiaries</i>	Laporan manfaat	PIC Kerjasama

2.3 Roadmap Pengembangan SDGs UNJ 2025-2029

Peta Jalan (*roadmap*) implementasi SDGs UNJ 2025–2029 disusun sebagai arah pembangunan kelembagaan yang bertahap dan terukur, memastikan seluruh unit kerja bergerak dalam ritme yang sama menuju visi universitas berkelas dunia berbasis keberlanjutan. Roadmap ini mencakup lima fase strategis berikut:



Gambar 2.3.1 Roadmap Lima Fase Implementasi SDGs UNJ 2025 -2029

Fase I: *Emerging* (2025)

Pada fase ini Universitas Negeri Jakarta membangun fondasi institusional implementasi SDGs melalui pembentukan struktur tata kelola, penyusunan kebijakan awal, standar operasional, serta indikator kinerja di seluruh unit kerja. Prinsip keberlanjutan mulai diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan strategis universitas dan fakultas, disertai sosialisasi sistematis kepada sivitas akademika. Kurikulum berbasis *outcome* dan SDGs diterapkan ke dalam setiap rencana pembelajaran semester dan modul perkuliahan. Fokus utama tahap ini adalah membangun kesepahaman kolektif, membangun *awareness*, dan memastikan SDGs menjadi komitmen resmi yang memiliki dasar regulasi dan mekanisme pelaporan awal.

Fase II: *Accelerating* (2026)

Pada fase ini implementasi SDGs bergerak dari tahap konseptual menuju pelaksanaan yang terintegrasi dalam sistem kerja universitas. Sistem pelaporan digital dan monitoring capaian mulai berjalan, program *green campus* tahap awal diterapkan, dan penguatan kapasitas kelembagaan dilakukan secara menyeluruh. Integrasi tidak hanya terjadi pada dokumen, tetapi pada praktik tridharma dan operasional harian.

Fase III: *Advancing* (2027)

Pada tahap ini SDGs menjadi bagian dari sistem kerja universitas. Kolaborasi riset nasional dan internasional meningkat, serta pusat inovasi dan inkubasi tematik mulai beroperasi secara masif. Sistem monitoring dan evaluasi berjalan secara rutin dan universitas aktif dalam pelaporan global. Kemitraan lintas sektor dengan pemerintah, industri, dan masyarakat berkembang secara terstruktur. Implementasi SDGs tidak lagi bergantung pada individu atau program tertentu, melainkan telah terintegrasi dalam mekanisme kelembagaan.

Fase IV: *Sustainability and Continuous Improvement* (2028)

Fase ini berfokus pada pengukuran dan peningkatan kualitas dampak. Universitas melakukan evaluasi komprehensif terhadap dampak tridharma dan operasional kampus terhadap masyarakat dan lingkungan. Kebijakan disempurnakan berbasis bukti dan data, model pengabdian dan inovasi direplikasi pada berbagai wilayah termasuk daerah prioritas, serta kontribusi riset terhadap kebijakan publik semakin nyata. SDGs tidak hanya berjalan sebagai sistem internal, tetapi menghasilkan manfaat berkelanjutan di luar kampus.

Fase V – *Consolidation and Global Positioning* (2029)

Pada tahap ini UNJ berperan sebagai pusat keunggulan keberlanjutan. Budaya keberlanjutan terintegrasi penuh dalam identitas kelembagaan universitas. Laporan dampak SDGs (*SDGs Impact Report*) diterbitkan secara berkala dan menjadi rujukan nasional maupun internasional. Model pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat berbasis SDGs diadopsi oleh berbagai mitra. Universitas tidak lagi hanya melaksanakan SDGs, tetapi menjadi penggerak kolaborasi dan referensi implementasi pembangunan berkelanjutan.

2.4 Tujuan Akhir Kerangka Strategis

Melalui kerangka strategis ini, UNJ berkomitmen untuk:

1. Membangun ekosistem universitas berkelanjutan yang selaras dengan SDGs.
2. Meningkatkan peringkat internasional UNJ dalam *THE Sustainability Impact Rankings* dan UI GreenMetric.
3. Menghasilkan data dan bukti publik yang kredibel untuk pelaporan SDGs tahunan.
4. Menumbuhkan budaya akademik dan sosial yang mendukung keberlanjutan dalam setiap aspek kehidupan kampus.

Dengan demikian, *Kerangka Strategis SDGs UNJ 2025–2029* bukan hanya panduan administratif, tetapi juga fondasi transformasi institusional menuju Universitas Negeri Jakarta yang Berkelas Dunia dan Berkelanjutan (*Sustainable World-Class University*).

BAB 3

MEKANISME PENILAIAN, MONITORING, DAN PELAPORAN

Mekanisme penilaian, monitoring, dan pelaporan SDGs di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dirancang untuk memberikan dasar yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam menilai kontribusi universitas terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

3.1. Mandat Indikator SDGs dalam Sistem Kinerja Nasional

Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) di perguruan tinggi ditetapkan sebagai bagian dari sistem kinerja nasional pendidikan tinggi. Keterlibatan perguruan tinggi dalam pencapaian SDGs menjadi indikator kinerja utama (IKU) wajib yang mengukur kontribusi institusi secara terstruktur, terdokumentasi, dan terukur.

3.1.1 Status sebagai IKU Wajib

Indikator keterlibatan perguruan tinggi dalam SDGs bersifat wajib dan menjadi bagian dari pengukuran kinerja institusi. Indikator ini menilai proporsi program, kegiatan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, serta kebijakan internal yang secara langsung berkontribusi terhadap tujuan-tujuan SDGs tertentu.

Dengan status tersebut, pencapaian SDGs di perguruan tinggi tidak dapat diposisikan sebagai program tambahan (*ad hoc*), melainkan harus terintegrasi dalam sistem perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja universitas.

3.1.2 Penetapan Dua SDGs Pilihan Universitas Negeri Jakarta

Selain tiga tema wajib (SDG 1, SDG 4, dan SDG 17), perguruan tinggi diwajibkan menetapkan dua SDGs tambahan di luar ketiga tujuan tersebut, berdasarkan keunggulan institusi, kapasitas akademik, serta relevansi strategis terhadap kebutuhan pembangunan nasional dan global.

Dalam rangka pemenuhan indikator kinerja utama (IKU) keterlibatan perguruan tinggi dalam SDGs, Universitas Negeri Jakarta menetapkan:

1. SDG 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera (*Good Health and Well-being*)
2. SDG 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (*Decent Work and Economic Growth*)

Penetapan SDG 3 mencerminkan peran UNJ dalam mendukung peningkatan kualitas hidup, kesehatan fisik dan mental, kesejahteraan komunitas pendidikan, serta penguatan riset dan pengabdian yang berorientasi pada kesehatan masyarakat, pendidikan inklusif, dan lingkungan kampus yang sehat dan aman.

Penetapan SDG 8 mencerminkan komitmen UNJ dalam memperkuat kontribusi terhadap penciptaan nilai ekonomi berkelanjutan melalui inovasi, hilirisasi riset, pengembangan kewirausahaan, inkubasi bisnis, pemberdayaan UMKM, serta peningkatan kualitas tenaga kerja yang adaptif terhadap transformasi digital dan ekonomi hijau.

Kedua SDGs pilihan tersebut ditetapkan sebagai fokus strategis universitas dan diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan jangka menengah, kebijakan operasional, indikator kinerja fakultas dan unit kerja, serta sistem monitoring dan pelaporan SDGs UNJ.

Dengan demikian, kontribusi UNJ terhadap SDGs dalam konteks IKU nasional mencakup:

1. SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) – Wajib
2. SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) – Wajib
3. SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) – Wajib
4. SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) – Pilihan Institusi
5. SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) – Pilihan Institusi

Penetapan ini menjadi dasar perencanaan program, penganggaran, pelaporan kinerja, serta penguatan posisi UNJ dalam pemeringkatan dan pengukuran dampak keberlanjutan di tingkat nasional maupun global. Keputusan ini berlaku sebagai arah strategis institusional dan menjadi rujukan resmi dalam penyusunan rencana kerja tahunan, kontrak kinerja pimpinan unit, serta evaluasi capaian SDGs UNJ.

3.2 Komponen Penilaian QS Sustainability

Indikator QS Sustainability selaras dengan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. kepada masyarakat dengan masing-masing aspek ditunjukkan Pada Tabel 3.2.1.

Tabel 3.2.1 Komponen Penilaian QS Sustainability

Pendidikan	Penelitian	Pengabdian Kepada Masyarakat
Reputasi Akademik	Inovatif	Keterlibatan masyarakat
Mata Kuliah Berkelanjutan	Relevan	Pertukaran pengetahuan
Inklusivitas	Isu lingkungan, sosial, dan ekonomi	Kemitraan strategis
Layanan kesehatan	Pengembangan Pengetahuan	Ilmu Penerapan hasil riset

Pada aspek pendidikan, indikator seperti reputasi akademik, mata kuliah keberlanjutan, inklusivitas, serta layanan kesehatan mencerminkan komitmen institusi dalam membangun pembelajaran yang berorientasi keberlanjutan. Pada aspek penelitian, penilaian terhadap dampak riset pada berbagai SDGs menunjukkan kontribusi perguruan tinggi dalam menghasilkan inovasi dan pengetahuan ilmiah yang relevan dengan isu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Sementara itu, aspek pengabdian kepada

masyarakat tercermin melalui indikator keterlibatan masyarakat, pertukaran pengetahuan, dan kemitraan strategis yang mendorong penerapan hasil riset bagi kepentingan publik. Di samping itu, indikator tata kelola memperkuat integritas, transparansi, dan akuntabilitas institusi dalam menjalankan tri dharma secara berkelanjutan.

3.3 Komponen Penilaian *THE Sustainability Impact Rankings*

Setiap indikator dalam *THE Sustainability Impact Rankings* merepresentasikan sinergi antara kegiatan tridharma perguruan tinggi dan 17 tujuan SDGs. Universitas yang berpartisipasi memperoleh nilai dan peringkat berdasarkan kegiatan serta bukti yang dilaporkan. Partisipasi dalam pemeringkatan THE-SIR mensyaratkan pengiriman data minimal pada empat SDGs, di mana salah satunya wajib adalah SDG 17 (*Partnerships for the Goals*). UNJ akan menyesuaikan seluruh aktivitas SDGs dengan mekanisme berikut:

1. Penelitian (*Research Metrics*)

Pengukuran kontribusi penelitian dilakukan berdasarkan data publikasi yang terindeks dalam basis data **Scopus** dan disesuaikan dengan kata kunci relevan SDGs. Proses ini menggunakan pendekatan *machine learning* untuk mengidentifikasi keterkaitan riset dengan tujuan SDGs tertentu.

- a. Sumber data utama: *Scopus-indexed documents*
- b. Bobot skor penelitian: 27% dari total skor SDG (setara $\pm 7\%$ dari total skor keseluruhan universitas).
- c. Cakupan penilaian: jumlah publikasi, kolaborasi internasional, sitasi, dan dampak tematik terhadap SDGs.
- d. Indikator riset utama: keterkaitan topik penelitian dengan 17 SDGs, produktivitas peneliti UNJ, dan luaran berbasis inovasi sosial serta lingkungan.

Pencarian data bibliometrik menggunakan *keyword corpus* SDGs yang disediakan oleh Elsevier dan dapat diakses melalui tautan resmi *THE Sustainability Impact Rankings*:

2. Bukti (*Evidence Metrics*)

Bukti merupakan elemen kunci dalam penilaian THE-SIR. Setiap bukti dievaluasi untuk memastikan bahwa pernyataan yang diajukan benar-benar relevan, terbuka untuk publik, dan menjawab indikator pertanyaan yang ditetapkan oleh THE.

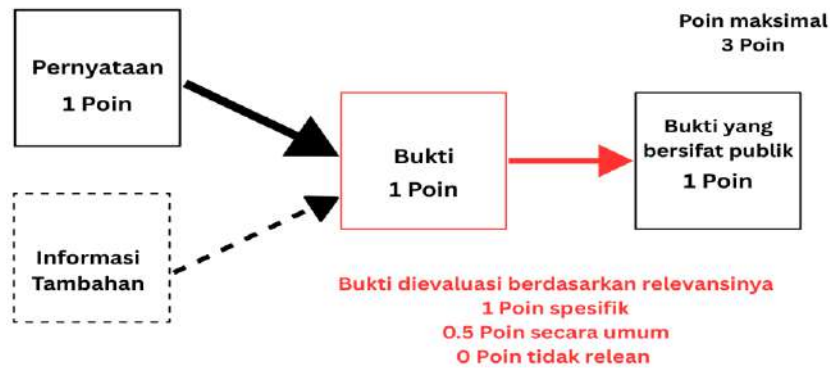
Setiap jawaban terhadap pertanyaan indikator dinilai menggunakan sistem tiga poin pada Tabel 3.1.

Tabel 3.3.1 Penilaian *THE Sustainability Impact Rankings*

Komponen Penilaian	Deskripsi	Skor
<i>Statement</i>	Adanya kebijakan, kegiatan, atau program yang mendukung SDGs	1
<i>Evidence</i>	Bukti dokumen atau data pendukung (laporan, publikasi, kebijakan)	1
<i>Public Access</i>	Bukti dapat diakses secara publik (online, website, repository)	1
Maksimal Skor		3

Kriteria penilaian bukti:

- 1 poin** : bukti sangat relevan dan spesifik terhadap indikator SDG.
- 0,5 poin** : bukti bersifat umum dan hanya sebagian menjawab pertanyaan.
- 0 poin** : bukti tidak relevan atau tidak disediakan.



Gambar 3.3.1 Kriteria penilaian bukti

UNJ memastikan seluruh dokumen kebijakan, laporan kegiatan, dan publikasi terkait SDGs tersedia secara daring minimal hingga akhir periode pengumpulan data berikutnya. Bukti yang dihapus sebelum masa pelaporan berikutnya akan mengurangi validitas penilaian dan dapat dikenai evaluasi oleh tim verifikasi eksternal.

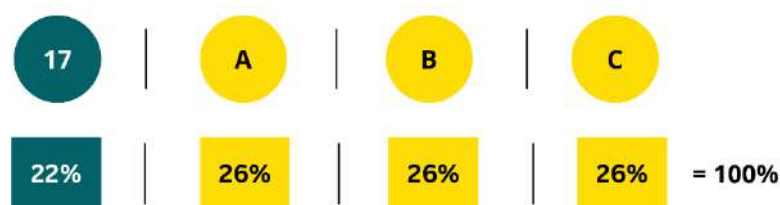
3. Skor Keseluruhan

Perhitungan skor keseluruhan universitas mengikuti formula yang ditetapkan *THE Sustainability Impact Rankings*, yaitu:

- SDG 17 (*Partnerships for the Goals*): 22%
- Tiga SDGs terbaik universitas: masing-masing 26%

Sehingga total bobot skor keseluruhan mencapai 100%. Skor akhir dihitung berdasarkan rata-rata dua tahun terakhir (contoh: 2025 dan 2026). Jika universitas belum berpartisipasi pada tahun sebelumnya, maka digunakan skor tahun berjalan.

Formula Perhitungan:



Gambar 3.2.2 Kriteria Penilaian Bukti

$$\text{Total Score} = (\text{SDG17} \times 22\%) + (\text{SDG A} \times 26\%) + (\text{SDG B} \times 26\%) + (\text{SDG C} \times 26\%)$$

Dengan demikian, keberhasilan UNJ ditentukan oleh kombinasi **bidang unggulan SDGs** tempat UNJ menunjukkan performa terbaik, yaitu SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

3.4 Komponen Penilaian UI GreenMetric

Sementara *THE Sustainability Impact Rankings* menilai dampak akademik dan sosial universitas, UI GreenMetric berfokus pada kinerja lingkungan dan operasional kampus hijau. UNJ menyesuaikan proses pelaporan UIGM berdasarkan enam kategori utama berikut:

Tabel 3.4.1 Komponen Penilaian UI GreenMetric

Kategori	Deskripsi	Bobot (%)
<i>Setting & Infrastructure</i>	Rasio ruang hijau, kebijakan pembangunan berkelanjutan	15
<i>Energy & Climate Change</i>	Efisiensi energi, energi terbarukan, mitigasi emisi karbon	21
<i>Waste Management</i>	Pengelolaan limbah padat dan B3, program daur ulang	18
<i>Water Management</i>	Efisiensi air, konservasi, dan pengolahan limbah cair	10
<i>Transportation</i>	Kendaraan ramah lingkungan, kebijakan transportasi hijau	18
<i>Education & Research</i>	Integrasi SDGs ke dalam kurikulum dan penelitian	18

Pelaporan dilakukan secara tahunan melalui sistem daring *UI GreenMetric Survey Form*, dengan bukti kuantitatif (data angka) dan kualitatif (dokumen kebijakan).

3.5 Tujuan Sistem Monitoring dan Evaluasi

Sistem monitoring dan evaluasi SDGs UNJ bertujuan untuk:

1. Menilai capaian implementasi SDGs di seluruh unit kerja berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
2. Memastikan keterpaduan antara kebijakan, program, dan realisasi kegiatan dengan arah strategis SDGs UNJ 2025–2029.
3. Mengidentifikasi kesenjangan, hambatan, dan area perbaikan sehingga dapat dilakukan tindakan korektif secara berkelanjutan.
4. Menyediakan data dan bukti publik (public evidence) yang diperlukan untuk pemeringkatan global dan pelaporan keberlanjutan universitas.
5. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data oleh pimpinan universitas dan fakultas.

3.6 Mekanisme Pelaporan SDGs UNJ

Monitoring dilakukan secara berkala melalui mekanisme berikut:

1. Monitoring Internal Unit Kerja

Setiap fakultas, lembaga, dan unit kerja wajib:

- a. Mengisi *SDGs Dashboard UNJ* setiap bulan.
- b. Melakukan pencatatan capaian kegiatan SDGs, termasuk data publikasi, PkM, kurikulum, pengelolaan energi, air, dan sampah.
- c. Menyediakan bukti pendukung dalam bentuk dokumen kebijakan, foto, laporan, tautan web, dan data statistik ke dalam sistem digital (Dashboard SDGs UNJ).

2. Monitoring Terintegrasi di Tingkat Universitas

Tim SDGs UNJ:

- a. Mengumpulkan data unit kerja melalui sistem digital (Dashboard SDGs UNJ).
- b. Melakukan verifikasi kualitas data (validitas, konsistensi, dan keterlacakan).
- c. Mengidentifikasi unit kerja yang memerlukan pendampingan lebih lanjut.

3.7 Siklus Waktu Data dan Pelaporan

Untuk menjaga sinkronisasi dengan jadwal global, UNJ menggunakan siklus data sebagai berikut:

Pelaporan QS Sustainability

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Periode Data | : 1 Januari – 31 Desember tahun berjalan |
| 2. Periode Verifikasi Internal | : Januari – Februari tahun berikutnya |
| 3. Periode Submit | : Maret – April tahun berikutnya |

Pelaporan UI Greenmetric

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Periode Data | : 1 Maret tahun berjalan - 28 Februari tahun berikutnya |
| 2. Periode Verifikasi Internal | : Maret - April tahun berikutnya |
| 3. Periode Submit | : Mei - Juni tahun berikutnya |

Pelaporan *THE Sustainability Impact Rankings*

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Periode Data | : 31 Agustus tahun berjalan – 1 September tahun berikutnya |
| 2. Periode Verifikasi Internal | : September tahun berikutnya |
| 3. Periode Submit | : Oktober - November tahun berikutnya |

3.8 Prinsip Etika dan Koreksi Data

Mengacu pada *THE Ethical Stance & Corrections Policy*, UNJ berkomitmen untuk:

1. Menjaga keaslian dan akurasi data SDGs.
2. Tidak menyertakan bukti yang dimanipulasi atau tidak relevan.
3. Melakukan koreksi resmi atas kesalahan faktual atau numerik sebelum periode pengumpulan data berikutnya.
4. Menyediakan mekanisme umpan balik internal bagi setiap unit pelapor untuk peningkatan mutu data.

3.9 Peran dan Tanggung Jawab

Tabel 3.9 Pembagian Peran dan Tanggung Jawab

Aktor	Peran	Tanggung Jawab
Rektor	Pengarah utama implementasi SDGs	1. Menetapkan arah kebijakan strategis SDGs UNJ. 2. Mengeluarkan keputusan resmi terkait struktur tata kelola SDGs. 3. Menyetujui laporan SDGs tahunan dan <i>SDGs Impact Report</i>. 4. Memastikan integrasi SDGs dalam RENSTRA dan kebijakan universitas.
Wakil Rektor	Koordinasi kebijakan dan tata kelola SDGs	1. Mengkoordinasikan implementasi SDGs lintas biro, lembaga, dan fakultas. 2. Melakukan supervisi terhadap pencapaian indikator SDGs universitas. 3. Memastikan penyediaan sumber daya (anggaran, SDM, sarpras) untuk program SDGs. 4. Memfasilitasi kolaborasi dan pelaporan ke lembaga eksternal (QS/THE/UiGM).
Tim SDGs UNJ	Pengelolaan sistem monitoring,	1. Mengembangkan sistem dan instrumen monitoring-evaluasi SDGs.

Aktor	Peran	Tanggung Jawab
	evaluasi, dan pelaporan	2. Mengelola pengumpulan data dan bukti publik dari seluruh unit kerja. 3. Memverifikasi, memvalidasi, dan menyimpan seluruh <i>evidence</i> SDGs. 4. Menyusun laporan tahunan, dan <i>SDGs Sustainability Report</i>. 5. Melakukan pendampingan dan pelatihan terkait SDGs bagi fakultas/unit.
Fakultas & Prodi	Pengumpulan data dan pelaksanaan program SDGs	1. Melaksanakan integrasi SDGs dalam tridharma pada level fakultas/prodi. 2. Mengumpulkan dan mengunggah data capaian SDGs secara periodik. 3. Menyusun program kerja tahunan berbasis SDGs. 4. Mengawal publikasi bukti capaian (RPS, laporan kegiatan, publikasi, foto, tautan web). 5. Berkoordinasi dengan Tim SDGs UNJ dalam proses validasi data.
LPPM	Pengelolaan dan Koordinasi riset dan PkM berbasis SDGs	1. Mengarahkan tema riset dan PkM agar selaras dengan pilar SDGs UNJ. 2. Menyediakan skema pendanaan khusus riset/PkM SDGs. 3. Melakukan tagging SDGs pada publikasi, riset, HKI, dan laporan PkM. 4. Mengkoordinasikan <i>impact assessment</i> hasil riset dan PkM. 5. Menyusun laporan tahunan terkait riset dan PkM yang terkait dengan SDGs
WR 1, WD 1, GPJM, Prodi, dan TPJM	Integrasi SDGs dalam kurikulum	1. Mengintegrasikan SDGs ke dalam kurikulum, CPL/CPMK, dan RPS. 2. Melakukan <i>course mapping</i> dan pelatihan dosen terkait pembelajaran SDGs. 3. Memastikan RPS berbasis SDGs tersedia sebagai <i>publicly available evidence</i>. 4. Melakukan evaluasi rutin atas implementasi pembelajaran berkelanjutan.
Pustikom	Pusat pengelolaan SDGs Dashboard UNJ	1. Mengembangkan dan memelihara <i>SDGs Dashboard UNJ</i>. 2. Menyediakan sistem penyimpanan bukti publik (repository <i>evidence</i> SDGs). 3. Mengintegrasikan data operasional kampus ke dalam platform monitoring. 4. Memastikan keamanan dan aksesibilitas data SDGs.

Aktor	Peran	Tanggung Jawab
Humas	Publikasi dan pengumpulan data SDGs pada media sosial dan website yang terintegrasi	1. Mengelola publikasi kegiatan SDGs melalui website dan media sosial resmi UNJ. 2. Mengunggah dan memastikan seluruh <i>evidence</i> publik (dokumen, video, foto, berita) dapat diakses publik. 3. Menyusun <i>SDGs Media Report</i> secara berkala. 4. Mendukung kampanye komunikasi keberlanjutan UNJ.
Sarana Prasarana	Pengelolaan data green campus	1. Mengelola data green campus (energi, air, sampah, transportasi, fasilitas hijau). 2. Melakukan audit internal UIGM setiap semester. 3. Mengimplementasikan program efisiensi energi dan pengurangan emisi. 4. Menyediakan bukti berupa data pengukuran, dokumentasi, dan laporan data <i>green campus</i> untuk UIGM.
Kerja Sama	Pelaporan kontribusi mitra dan SDG 1-17	1. Mengelola dokumentasi kerja sama yang terkait SDGs (MoU/MoA/SPK). 2. Memastikan seluruh mitra berkontribusi untuk SDGs. 3. Memantau output kolaborasi (<i>joint research, mobility, community project</i>). 4. Menyusun laporan tahunan kontribusi mitra terhadap SDGs.
Seluruh Sivitas Akademika	Partisipasi dalam kegiatan SDGs dan penyediaan data/ <i>evidence</i>	1. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, riset, dan PkM berbasis SDGs. 2. Menyediakan data pendukung kegiatan secara tepat waktu kepada unit. 3. Mengikuti pelatihan dan kampanye internal SDGs. 4. Menjadi agen perubahan budaya keberlanjutan di lingkungan UNJ.

3.10. RACI Matrix Implementasi SDGs UNJ

Legenda Peran dalam Matriks Akuntabilitas (RACI) menjelaskan tanggung jawab dan tingkat keterlibatan berbagai pihak dalam pelaksanaan suatu kegiatan, proyek, atau proses. Kerangka kerja ini, yang umum dikenal sebagai matriks **RACI**, sangat penting untuk memastikan kejelasan peran dan meminimalkan ambiguitas dalam tata kelola dan implementasi program, seperti yang diterapkan dalam Panduan Implementasi SDGs UNJ 2025-2029.

Penjelasan legenda peran adalah sebagai berikut:

- **R (Responsible)** : Pelaksana utama kegiatan
- **A (Accountable)** : Penanggung jawab akhir / pengambil keputusan
- **C (Consulted)** : Dilibatkan untuk memberikan masukan
- **I (Informed)** : Menerima informasi perkembangan/kinerja

Tabel 3.10.1 Integrasi SDGs dalam Kebijakan dan Tata Kelola

Kegiatan	R	A	C	I
Penetapan arah kebijakan SDGs UNJ	Rektor	Rektor	WR, Tim SDGs	Semua unit
Penyusunan pedoman SDGs UNJ	Tim SDGs	WR	Fakultas, LPPM, BP3	Sivitas
Pembentukan struktur tata kelola SDGs	WR	Rektor	Tim SDGs	Semua unit
Penyelarasan SDGs dalam Renstra & Renop	WR	Rektor	Fakultas & Lembaga	Sivitas

Tabel 3.10.2 Integrasi SDGs dalam Pembelajaran

Kegiatan	R	A	C	I
Course mapping SDGs	Prodi	WD 1	Dosen, Fakultas	Mahasiswa
Revisi RPS berbasis SDGs	Dosen	Kaprodi	GPJM	Fakultas
Validasi kurikulum berbasis SDGs	TPJM	WD 1	GPJM	Fakultas
Publikasi RPS sebagai <i>public evidence</i>	Prodi	Fakultas	Pustikom	Tim SDGs

Tabel 3.10.3 Penelitian dan PkM Berbasis SDGs

Kegiatan	R	A	C	I
Penetapan tema prioritas riset SDGs	LPPM	WR 3	Fakultas, Tim SDGs	Peneliti
Tagging SDGs pada riset & publikasi	Peneliti	LPPM	Prodi	Tim SDGs
Pelaksanaan PkM berbasis SDGs	Peneliti	LPPM	Mitra, Fakultas	Tim SDGs
<i>Impact assessment</i> dan laporan tahunan penelitian & PkM	LPPM	WR 3	Tim SDGs	Pimpinan

Tabel 3.10.4 Green Campus & Operasional Berkelanjutan

Kegiatan	R	A	C	I
Pengelolaan energi, air, sampah	BM	WR 2	Pustikom, Fakultas	Tim UIGM
Audit UIGM internal	BM	WR 2	Tim UIGM	Fakultas
Penyediaan data lingkungan	BM	WR 2	Pustikom	Tim UIGM
Publikasi bukti UIGM	Humas	WR 3	Sarpras	Sivitas

Tabel 3.10.5 Monitoring & Evaluasi SDGs

Kegiatan	R	A	C	I
Pengumpulan data SDGs unit kerja	Fakultas/ Prodi/Kasubdit	Dekan dan Direktorat	Tim SDGs	WR 3
Verifikasi & validasi data	Tim SDGs	WR 3	Fakultas, LPPM	Rektor
Penyusunan laporan semester/tahunan	Tim SDGs	WR 3	Unit terkait	Sivitas
Benchmarking QS/THE/UI GreenMetric	Tim SDGs/ Direktorat IHSIP	WR 3 dan Direktorat	BM, LPPM, Pustikom	Rektor

Tabel 3.10.6 Kemitraan SDGs

Kegiatan	R	A	C	I
Identifikasi & pengelolaan kerja sama SDGs	Direktorat Kerjasama	WR 4	Fakultas, Tim SDGs	Rektor
Pengumpulan data kontribusi mitra	Direktorat Kerja Sama	WR 4	Humas, Fakultas	Tim THE
Pelaporan SDG 17 ke THE/QS	Tim THE	WR 4	Kerja Sama	Rektor
Publikasi kegiatan mitra	Humas	WR 4	Kerja Sama	Sivitas

Tabel 3.10.7 Sistem Informasi & Evidence SDGs

Kegiatan	R	A	C	I
Pengelolaan SDGs Dashboard UNJ	Pustikom	WR 3	Tim SDGs	Unit terkait
Penyimpanan evidence SDGs	Pustikom	WR 3	Humas, Fakultas	Tim SDGs
Publikasi bukti pada website	Humas	WR 3	Prodi, Pustikom	Sivitas

3.11 Mekanisme Umpan Balik dan Perbaikan Berkelanjutan

UNJ menerapkan mekanisme *continuous improvement* melalui:

1. Forum koordinasi SDGs tingkat universitas (tiga kali setahun).
2. Survei persepsi sivitas akademika terkait implementasi SDGs.
3. Audit internal keberlanjutan (lingkungan & tata kelola).
4. Rekomendasi kebijakan yang ditindaklanjuti unit terkait.

Mekanisme ini memastikan SDGs bukan hanya agenda tahunan, tetapi budaya institusional yang berkembang secara dinamis.

BAB 4
BEST PRACTICE 17 SDGs UNJ

SDG 1 (No Poverty)		
Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>Local start-up assistance</i>	Program yang menyediakan bantuan finansial/sosial, pelatihan, atau akses fasilitas kepada masyarakat lokal untuk memulai atau mengembangkan bisnis berkelanjutan (UMKM) Contoh Kegiatan : 1. Pelatihan dan workshop untuk membantu UMKM Lokal. 2. Pendampingan masyarakat dalam mengakses layanan publik atau bantuan sosial.	Kolaborasi antara UNJ dan BBPKK menggelar TKML yang terdiri dengan rangkaian acara talkshow, kompetisi business showcase, hingga malam penganugerahan. Sumber: Berita UNJ
<i>Programmes for Services Access</i>	Program atau pelatihan untuk meningkatkan akses terhadap layanan dasar bagi semua, termasuk dukungan bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Contoh kegiatan: 1. Riset dampak program bantuan sosial terhadap tingkat kemiskinan regional. 2. Bimbingan belajar gratis untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu.	Kerja Sama UNJ dan GOTO (2025): UNJ bersinergi dengan GOTO menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan keuangan digital untuk generasi muda. Program ini bertujuan meningkatkan literasi finansial dan kewirausahaan digital mahasiswa dan masyarakat. Sumber: Berita UNJ

SDG 2 (Zero Hunger)		
Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>Local knowledge access</i>	Program yang menyediakan pelatihan, penelitian terapan, dan diseminasi teknologi untuk meningkatkan produksi, kualitas, dan keberlanjutan pangan bagi produsen lokal.	Program Pertahanan Pangan UNJ Berkolaborasi Dengan Pemkab dan Masyarakat Indramayu. Sumber: Berita UNJ Ciptakan Enterpreneur Muda, UNJ laksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Sumber : Berita UNJ
<i>National zero hunger programmes</i>	Kebijakan, program, atau fasilitas yang dimiliki universitas untuk mengatasi kelaparan/malnutrisi, atau mendukung bank makanan/donasi makanan.	PPM Pengentasan Stunting: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UNJ berfokus pada edukasi gizi dan pencegahan <i>stunting</i> pada anak usia dini di wilayah Desa Sukaharja Kecamatan Sukamakmur Kab. Bogor. Sumber: Berita UNJ Program Jumat Berkah Berbagi:

SDG 2 (Zero Hunger)		
		DWP UNJ berkolaborasi dengan DKM untuk Mewujudkan SDGs Zero Hunger. Sumber: Berita UNJ

SDG 3 (Good Health and Well-Being)		
Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>Health and well-being outreach</i>	Program yang didedikasikan untuk peningkatan kesehatan fisik maupun mental di wilayah lokal dan komunitas yang lebih luas.	Workshop kesehatan mental melalui kuliah tamu internasional. Sumber: Berita UNJ IKA UNJ Sukses Gelar Edu Run 2025, Ribuan Orang Berlari Bawa Misi #SemuaBisaSekolah. Sumber: Berita UNJ
<i>Collaboration with health institutions</i>	Kerjasama formal dan terstruktur dengan institusi kesehatan (rumah sakit, klinik, atau NGO kesehatan) untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan. Contoh: 1. Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan 2. Layanan konseling sebaya (peer-counseling) untuk mahasiswa	Pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis. Sumber: Berita UNJ Pelaksanaan donor darah PMI dengan target 500 kantung darah dan 1000 pendonor. Sumber: Berita UNJ Layanan konseling melalui pengukuran asesmen psikologi dan pengembangan karir. Sumber: Berita UNJ

SDG 4 (Quality Education)		
Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>Lifelong learning measures</i>	Kebijakan, program, atau fasilitas yang didedikasikan untuk pembelajaran seumur hidup, terbuka untuk umum (non-mahasiswa S1/S2/S3). Contoh kegiatan: 1. Pelatihan skill digital gratis untuk lansia atau ibu rumah tangga di komunitas. 2. Mengembangkan platform MOOCs (kursus online) atau materi pembelajaran gratis.	PKM Deep Learning untuk Guru : Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Prodi Teknologi Pendidikan UNJ menyelenggarakan pelatihan "Implementasi Deep Learning untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD" di Bekasi, mendukung pendidikan berkelanjutan bagi tenaga pendidik. Sumber: Berita UNJ
<i>Education outreach activities beyond campus</i>	Melaksanakan kegiatan penjangkauan pendidikan (misalnya, ceramah atau demonstrasi yang disesuaikan) di luar kampus – di sekolah-sekolah lokal, di	Lapor Diri PPG Dalam Jabatan Kemenag : UNJ secara aktif menyelenggarakan dan memfasilitasi program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan dan Prajabatan,

SDG 4 (Quality Education)		
	komunitas. Ini dapat mencakup skema sukarela yang dijalankan oleh mahasiswa.	sebagai LPTK yang menghasilkan lulusan dengan sertifikasi mengajar formal. Sumber: Berita UNJ

SDG 5 (Gender Equity)		
Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>University's non-discriminatory policies and commitment</i>	Kebijakan formal, program perlindungan, dan dukungan untuk memerangi diskriminasi dan kekerasan berbasis gender.	UNJ menunjukkan komitmen kuat terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan melalui serangkaian kegiatan kolaboratif dan berkelanjutan, yang tercermin dari berbagai inisiatif akademik, pelatihan, dan penguatan kapasitas perempuan di tingkat daerah maupun komunitas. Sumber: Berita UNJ
<i>Women's access schemes</i>	Menyediakan skema akses bagi perempuan, termasuk pendampingan (mentoring), beasiswa, atau ketentuan lain	UNJ menunjukkan komitmen kuat terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan melalui serangkaian kegiatan kolaboratif dan berkelanjutan, yang tercermin dari berbagai inisiatif akademik, pelatihan, dan penguatan kapasitas perempuan di tingkat daerah maupun komunitas. Sumber: Berita UNJ
<i>Research and Publication in gender studies</i>	Program/kegiatan/penelitian yang dilakukan Dosen dari program studi yang secara eksplisit fokus pada isu gender atau <i>women's studies</i> .	Publikasi Jurnal Internasional Emerald sebagai Bukti Penelitian UNJ tentang Representasi Perempuan dalam Kepemimpinan. Sumber: Emerald Program Aksi UNJ dalam Literasi Gender Diakui dan Dipublikasikan dalam Jurnal Internasional (IJB & Emerald). Sumber: Emerald dan IJB

SDG 6 (Clean Water and Sanitation)		
Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
<i>Water Access and Hygiene Outreach</i>	Program pengabdian masyarakat untuk memastikan akses air bersih, sanitasi, dan higiene (mencuci tangan) bagi komunitas.	Tanamkan Kepedulian Lingkungan Sejak Dini, UNJ Gelar Edukasi Konservasi Air di SMP Al Ashriyyah Nurul Iman Parung. Sumber: Akurat.co

<i>Water Stewardship</i>	Penelitian dan kerjasama untuk manajemen sumber daya air secara regional (misalnya manajemen limpasan air, banjir, atau konservasi danau/sungai).	Kolaborasi UNJ dengan Kemdiktisaintek dan DMI Wujudkan SDGs Keenam Melalui “Gerakan Air Bersih untuk Jakarta”. Sumber: Berita UNJ
--------------------------	---	---

SDG 7 (Affordable and Clean Energy)

Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>Local community outreach for energy efficiency</i>	Program-program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan praktis dan mendorong adopsi perilaku serta teknologi yang lebih ramah lingkungan dan hemat biaya. Contoh kegiatan: 1. Audit energi gedung kampus dan menyusun rekomendasi efisiensi. 2. Kampanye hemat energi dan edukasi tentang bahaya energi kotor.	Komitmen UNJ Wujudkan <i>Green Campus</i> Melalui Audit Energi, Kampanye Hemat Energi, dan Kesadaran Energi Terbarukan. Sumber : Serikat News Kompas.com
<i>Assistance to low-carbon innovation</i>	Menyediakan dukungan komprehensif bagi <i>startup</i> yang menjadi pionir dalam membangun fondasi ekonomi rendah karbon melalui inovasi teknologi yang berkelanjutan	Batavia Team UNJ menampilkan inovasi kendaraan listrik “Si Jayaraya EV” di ajang internasional EV & Charging Indonesia 2025, menunjukkan komitmen UNJ dalam menghadirkan teknologi ramah lingkungan dan mendorong transformasi menuju masa depan transportasi berkelanjutan. Sumber: Berita UNJ

SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)

Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>Entrepreneurship and Job Creation Outreach</i>	Program pengabdian, inkubator, dan pelatihan yang bertujuan mengurangi pengangguran dan mendukung pertumbuhan bisnis lokal.	Pelatihan <i>Soft Skills</i> dan <i>Job Hunting</i> UNJ Terintegrasi dengan Program Magang MBKM dan Pengembangan Kapasitas Produksi Komunitas Lokal. Sumber : Berita UNJ UNJ berkomitmen melalui program Job Fair bagi Job Hunting. Sumber: Berita UNJ
<i>Decent Work for Students</i> <i>Number of</i>	Program yang memberikan kesempatan kerja yang layak dan aman bagi mahasiswa di dalam maupun di luar kampus.	UNJ berkolaborasi dengan Pemerintah kota bekasi untuk menjadi guru magang guna menjawab permasalahan kekurangan tenaga pengajar di kota

<i>students with work placements for more than a month</i>		Bekasi. Sumber: Rakyat Bekasi.com UNJ juga mengadakan program internasionalisasi melalui program SEA Teacher. Sumber: Berita UNJ
--	--	--

SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure)

Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>University spin-offs & Hilirisasi Inovasi</i>	Program inkubasi, pendanaan, dan kebijakan untuk mengubah hasil riset menjadi produk komersial (<i>spin-offs</i>) atau inovasi yang dihilirisasi.	Rektor Universitas Negeri Jakarta mengajak sivitas akademika untuk menjadikan produk kewirausahaan dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebagai bagian dari hilirisasi inovasi kampus sebuah langkah strategis untuk menjembatani kreativitas akademik dengan dunia nyata. Sumber: Berita UNJ UNJ memperkenalkan MYCO Yoghurt, hasil riset inovatif kampus yang kini hadir dalam berbagai varian rasa sebuah langkah nyata mendukung gaya hidup sehat sekaligus menunjukkan komitmen UNJ terhadap hilirisasi hasil penelitian menuju manfaat publik. Sumber: Produk Riset UNJ
<i>Research contracts and consultancies from industry</i>	Riset yang didanai dan kolaborasi formal antara universitas (dosen/mahasiswa) dengan pihak industri/swasta.	Kerja Sama Strategis FMIPA UNJ dan ICC: Mendukung Riset Kolaboratif yang Didanai Perusahaan Swasta untuk Hilirisasi Inovasi Berkelanjutan. Sumber: Berita UNJ

SDG 10 (Reduced Inequalities)

Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>Inclusion of Students and Staff with Disabilities (PDB)</i>	Kebijakan dan program untuk memastikan aksesibilitas, dukungan, dan representasi yang memadai bagi mahasiswa dan staf penyandang disabilitas. 1. Audit aksesibilitas fisik dan digital di kampus, lalu menyusun rekomendasi perbaikan. 2. Kampanye edukasi tentang bahasa sensitif gender dan disabilitas.	UNJ Tegaskan Komitmen Inklusivitas: Melakukan Audit Aksesibilitas Kampus dan Mengedukasi Bahasa Sensitif Disabilitas dalam Proses Seleksi Mahasiswa. Sumber: Berita UNJ
<i>Support for underrepresented groups</i>	Menyediakan program pendampingan, konseling, atau dukungan sebaya untuk membantu mahasiswa, staf, dan dosen dari kelompok yang kurang	Perkuat Komitmen Kampus Inklusif dan Berkelanjutan, UNJ Bekerjasama Dengan Yayasan Mitra Netra Beri Pelatihan Orientasi Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Disabilitas.

SDG 10 (Reduced Inequalities)		
	terwakili.	Sumber : Berita UNJ

SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)		
Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>Sustainable Waste Practices</i>	Kebijakan dan program kampus untuk mengurangi timbulan sampah, daur ulang, dan pengelolaan sampah terpadu (misalnya <i>Zero Waste</i>).	Komitmen UNJ Menuju Kampus Hijau. Sumber: Berita UNJ
<i>Heritage Protection and Cultural Outreach</i>	Dukungan terhadap seni, warisan budaya, dan pelestarian cagar budaya di kampus atau di wilayah Jakarta.	Kolaborasi FBS UNJ dan Industri: Penyelenggaraan Festival Seni & Budaya Lokal ' <i>Discover Art and Culture</i> ' dan Pameran Budaya Pusaka Betawi. Sumber: Berita UNJ Berita UNJ
<i>Disaster Planning and Resilience</i>	Penelitian, perencanaan, dan infrastruktur untuk meningkatkan ketahanan (resiliensi) terhadap bencana dan risiko di lingkungan kota/kampus.	UNJ bersama BNPB mendukung ketangguhan nasional terhadap risiko bencana. Sumber: Berita UNJ

SDG 12 (Responsible Consumption and Production)		
Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>Operational Waste Reduction & Recycling</i>	Kebijakan dan program kampus untuk mengurangi sampah (kertas, plastik, makanan) dan mendorong daur ulang operasional.	UNJ menjelajahi proses daur ulang di Bank Sampah Persatuan Jakarta Timur serta mengajak mahasiswa menggali kesadaran pengelolaan sampah langsung di masyarakat. Sumber: Berita UNJ Kebijakan Keberlanjutan UNJ: Kolaborasi KKN Tiga Universitas yang Mengutamakan Produk Daur Ulang (Tas Cantik dari Kantong Kresek) dalam Pengadaan Barang. Sumber: Unnes.com
<i>Education for Responsible Consumption</i>	Program Pengabdian/Edukasi untuk mahasiswa dan masyarakat tentang pentingnya konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.	UNJ Mendukung Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab: Program Pengabdian/Edukasi Khusus SDG 12 bagi Mahasiswa dan Masyarakat. Sumber: kesatu.co

SDG 13 (Climate Action)		
Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>Commitment to Low Carbon & Efficiency</i>	Komitmen formal universitas untuk mencapai emisi netral (atau pengurangan emisi) dan implementasi kebijakan efisiensi energi.	UNJ Mendukung Emisi Netral: <i>Workshop Hemat Energi</i> sebagai Implementasi Penelitian Pengurangan Emisi dalam Penggunaan Fasilitas Kampus. Berita UNJ
<i>Environmental Education and Outreach</i>	Program pendidikan, PPM, atau pelatihan untuk komunitas mengenai perubahan iklim, bahaya lingkungan, dan transisi menuju <i>green economy</i> .	Kontribusi UNJ dalam Ketahanan Kota dan Mitigasi Bencana. Sumber: tambah berita. Sumber: Berita UNJ Melalui pendekatan yang tidak hanya menajamkan intelektualitas, tetapi juga membentuk kepekaan sosial dan kepedulian ekologis, UNJ mengajak mahasiswa, dosen, dan masyarakat untuk bersama-sama menata hati serta merawat lingkungan. Sumber: berkeadilan.com
<i>Comprehensive Disaster Planning</i>	Perencanaan, penelitian, dan kebijakan untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi dampak perubahan iklim (misalnya banjir, kekeringan, bencana alam).	UNJ Kuatkan Aksi Iklim (Climate Action): Integrasi Riset <i>Urban Farming</i> Tahan Iklim dengan Edukasi Penerapan STEM di Masyarakat Urban Jakarta Timur. Sumber: Berita UNJ

SDG 14 (Life Below Water)		
Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>Supporting education related to life below water</i>	Program pendidikan formal atau informal yang meningkatkan kesadaran tentang polusi laut, konservasi ekosistem, dan sumber daya perairan.	UNJ Tingkatkan Kesadaran Konservasi Perairan: Program Pendidikan S2/S3 Konservasi Air bagi Siswa di Sekolah Bogor. Sumber: Berita UNJ
<i>Supporting ecosystems and responsible consumption</i>	Program untuk penanganan polusi plastik laut, pengelolaan limbah, dan restorasi ekosistem perairan.	Inovasi Mahasiswa UNJ Mendukung Konservasi Laut: Pengembangan Kapal Robotik ARUNA untuk Menangani Sampah Laut dan Mendukung Riset Pesisir. Sumber: Berita UNJ
<i>Working with local authorities on ocean and river management</i>	Kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah pusat dalam pengelolaan sumber daya laut, sungai, dan pencegahan polusi.	Kolaborasi Strategis UNJ dengan Pemerintah Pusat dalam penataan ruang laut. Sumber: Berita UNJ

SDG 15 (Life on Land)		
Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
<i>Land Use & Ecosystem Maintenance</i>	Kebijakan dan program kampus untuk menjaga ruang terbuka hijau (RTH), membatasi dampak pembangunan, dan memelihara keanekaragaman hayati di kampus.	Peresmian Gedung Proyek SFD UNJ: Bukti Kebijakan <i>Smart and Green Building</i> untuk Menjaga RTH dan Keanekaragaman Hayati Kampus. Sumber : Berita UNJ
<i>Education to support life on land</i>	Program pendidikan (PPM, pelatihan) untuk mahasiswa dan komunitas tentang konservasi daratan, biodiversitas, dan pencegahan degradasi lahan.	Dukung Proyek Lingkungan Berkelanjutan, Peserta BSBI UNJ Kunjungi Pulau Pramuka. Sumber : Berita UNJ
<i>Working with local authorities to manage and conserve land</i>	Kolaborasi dengan pemerintah daerah atau lembaga lain dalam pengelolaan lahan, konservasi keanekaragaman hayati, dan rehabilitasi ekosistem.	FMIPA UNJ dan Jagat Satwa Nusantara Satukan Aksi Lestarian Keanekaragaman Hayati. Sumber : Berita UNJ Generasi Muda Diajak Jadi Penggerak Konservasi dalam Peringatan HCPSN di UNJ. Sumber : Berita UNJ

SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions)		
Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>Participation in University Decision-Making</i>	Kebijakan sebagai badan normatif dan perwakilan tertinggi di tingkat institusi	UNJ melalui Senat Akademik Universitas berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan strategis kampus. Melalui Senat ini, berbagai unsur di lingkungan UNJ termasuk perwakilan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa turut serta memberikan pandangan, mempertimbangkan kebijakan, serta menyetujui keputusan penting terkait akademik maupun tata kelola universitas. Kehadiran Senat memastikan bahwa proses pengambilan keputusan di UNJ dilakukan secara partisipatif, transparan, dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan kampus. Sumber : Berita UNJ
<i>Provide expert advice to government.</i>	Menyediakan saran ahli yang spesifik dan berbasis bukti kepada pemerintah lokal, regional, atau nasional (misalnya melalui panduan kebijakan strategis, partisipasi aktif dalam komite perumus, atau penyediaan data dan kajian ilmiah).	Bangun Sinergi Perkuat Vokasi, Digital Skills, dan Sertifikasi untuk Siapkan SDM Unggul Generasi Z. Sumber : Berita UNJ

<i>Policy- and lawmakers outreach and education</i>	Menyelenggarakan program penjangkauan, edukasi umum, peningkatan keterampilan (<i>upskilling</i>), dan penguatan kapasitas bagi para pembuat dan perumus kebijakan mengenai isu-isu krusial, mencakup ekonomi, hukum, teknologi, migrasi dan pengungsian, serta perubahan iklim.	Kantor Hukum UNJ Gelar Pelatihan Penyusunan Peraturan dan Keputusan untuk Tingkatkan Kualitas Produk Hukum. Sumber : Berita UNJ
<i>Public Access to University Information</i>	Ketersediaan informasi tata kelola, operasional, dan finansial universitas secara transparan dan mudah diakses oleh publik.	UNJ menyediakan pusat informasi tata kelola, operasional dan finansial secara transparan dan mudah diakses melalui laman PPID. Sumber : Berita UNJ
<i>Working with Government and Public Policy Consulting</i>	Kerjasama dengan pemerintah atau lembaga publik dalam sosialisasi kebijakan publik.	UNJ menjalin kerja sama dengan BPK dan Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia (OSDM) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi untuk menggelar workshop dan sosialisasi tata kelola kampus. Sumber : Berita UNJ

SDG 17 (<i>Partnerships for the Goals</i>)		
Contoh Indikator	Deskripsi	Contoh Kegiatan dari Universitas Negeri Jakarta
<i>Cross sectoral dialogue about SDGs</i>	Kemitraan strategis dan program internasional (dengan universitas/organisasi di negara LMI/UMI) untuk mencapai tujuan SDGs.	KUI UNJ Perkuat Global Partnerships dan SDGs melalui Keikutsertaan dalam APAIE 2025 di Yogyakarta. Sumber : Berita UNJ
<i>Education for SDGs: specific courses on sustainability</i>	Memiliki program studi khusus (gelar penuh, atau mata kuliah pilihan) yang membahas keberlanjutan dan SDGs (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan).	Presiden Prancis Kunjungi UNJ, Perkuat Kerja Sama Pendidikan dan Kebudayaan. Sumber : Berita UNJ
<i>Collaboration with NGOs for SDGs</i>	Berkolaborasi dengan LSM untuk menangani SDGs melalui: program relawan mahasiswa, program penelitian, atau pengembangan sumber daya edukasi.	UNJ Lepas 113 Relawan “UNJ Mengabdikan 2025” di Kepulauan Seribu sebagai Wujud Nyata Kampus Berdampak. Sumber : Berita UNJ

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dokumen ini disusun sebagai kerangka acuan bagi seluruh sivitas akademika UNJ dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam tridharma perguruan tinggi serta tata kelola dan operasional kampus. UNJ menetapkan lima SDGs prioritas (SDG 1, 3, 4, 8, dan 17) yang selaras dengan IKU nasional dan diperkuat dengan rujukan terhadap tiga instrumen internasional: QS Sustainability, THE Impact Rankings, dan UI GreenMetric.

Secara strategis, UNJ membangun implementasi SDGs melalui lima pilar: (1) Pendidikan dan Pembelajaran Berkelanjutan dengan kerangka *think-care-do*; (2) Penelitian dan Inovasi Keberlanjutan yang berorientasi pada riset terapan dan publikasi bereputasi; (3) Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis SDGs melalui program tematik dan *living labs*; (4) Tata Kelola dan Infrastruktur Berkelanjutan yang mengacu pada enam dimensi UI GreenMetric; serta (5) Kemitraan Global Keberlanjutan yang mewajibkan identifikasi *stakeholder beneficiaries* dengan indikator terukur.

Dari sisi mekanisme, dokumen ini menekankan sistem monitoring dan pelaporan yang sangat terstruktur, berbasis bukti publik (*open evidence*), dengan pembagian peran melalui RACI matrix, siklus data tahunan, serta prinsip etika dan koreksi data. UNJ juga menyediakan instrumen teknis berupa formulir identifikasi beneficiaries dan format laporan manfaat semesteran sebagai alat ukur akuntabilitas kemitraan.

Dengan demikian, dokumen ini lebih berorientasi pada pengungkapan dan pelaporan, baik untuk pemenuhan IKU nasional maupun pemeringkatan global. UNJ telah memiliki fondasi administrasi dan tata kelola SDGs yang matang, namun untuk menjadi panduan implementasi yang seimbang, diperlukan penguatan pada target kuantitatif, alokasi anggaran, mekanisme insentif, dan indikator dampak jangka panjang yang lebih eksplisit.

5.2 Tindak Lanjut

Upaya memperkuat implementasi SDGs sebagai gerakan nyata harus didukung oleh seluruh lapisan civitas academia Universitas Negeri Jakarta. Oleh sebab itu, tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Universitas dan Fakultas
Memberikan pengakuan dan insentif kepada unit kerja, prodi, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang menunjukkan capaian SDGs berdampak tinggi.
2. Dosen
 - a. Mengintegrasikan SDGs secara substantif ke dalam RPS, metode pembelajaran, dan instrumen penilaian
 - b. Publikasi berita penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan ketentuan berita SDGs.
3. Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan
 - a. Berperan aktif dalam kegiatan magang, KKN tematik, program relawan berbasis SDGs
 - b. Organisasi kemahasiswaan yang mendorong kebijakan kampus berkelanjutan.

4. Tenaga Kependidikan
 - a. Menerapkan praktik hijau di tempat kerja sehari-hari, seperti menghemat kertas, listrik, air, serta mengurangi sampah plastik dan makanan terbuang.
 - b. Mendukung sistem pelaporan SDGs dengan menyediakan data yang akurat, tepat waktu, dan jujur, serta memastikan seluruh bukti pendukung kegiatan tersimpan dengan rapi dalam sistem digital.

Lampiran 1. Daftar Indikator *THE Sustainability Impact Rankings*

SDG 1 No Poverty

1.1 Research on Poverty	1.1.1 Papers co-authored with low or lower-middle income countries
	1.1.2 No poverty: FWCI
	1.1.3 No poverty: publications
1.2 Proportion of students receiving financial aid to attend university because of poverty	1.2.1 Indicator: Low income students receiving financial aid
1.3 University anti-poverty programmes	1.3.1 Bottom financial quintile admission target
	1.3.2 Bottom financial quintile student success
	1.3.3 Low-income student support
	1.3.4 Bottom financial quintile student support
1.4 Community anti-poverty programmes	1.4.1 Local start-up assistance
	1.4.2 Local start-up financial assistance
	1.4.3 Programmes for services access
	1.4.4 Policy addressing poverty

SDG 2 Zero Hunger

2.1 Research on hunger	2.1.1 Zero Hunger: CiteScore
	2.1.2 Zero hunger: FWCI
	2.1.3 Zero hunger: publications
2.2 Campus food waste	2.2.1 Campus food waste tracking
	2.2.2 Indicator: Campus food waste
2.3 Student hunger	2.3.1 Student food insecurity and hunger
	2.3.2 Students hunger interventions.
	2.3.3 Sustainable food choices on campus
	2.3.4 Healthy and affordable food choices
	2.3.5 Staff hunger interventions
2.4 Proportion of graduates in agriculture and aquaculture	2.4.1 Indicator: Proportion of graduates in agriculture and aquaculture

including sustainability aspects	
2.5 National hunger	2.5.1 Access to food security knowledge
	2.5.2 Events for local farmers and food producers
	2.5.3 University access to local farmers and food producers
	2.5.4 Sustainable food purchases

SDG 3 Good Health and Well-being

3.1 Research on health and well-being	3.1.1 Good Health and Well-being: paper views
	3.1.2 Clinical citations
	3.1.3 Good Health and Well-being: publications
3.2 Number graduating in health professions	3.2.1 Indicator: Proportion of graduates in health professions
3.3 Collaborations and health services	3.3.1 Current collaborations with health institutions
	3.3.2 Health outreach programmes
	3.3.3 Shared sports facilities
	3.3.4 Sexual and reproductive health care services for students
	3.3.5 Mental health support for students
	3.3.6 Smoke-free policy.
	3.3.7 Mental health support for staff

SDG 4 Quality Education

4.1 Research on early years and lifelong learning education	4.1.1 Quality Education: paper views
	4.1.2 Quality Education: CiteScore
	4.1.3 Quality Education: publications
4.2 Proportion of graduates with teaching qualification	4.2.1 Indicator: Proportion of graduates with relevant qualification for teaching
4.3 Lifelong learning measures	4.3.1 Public resources (lifelong learning) Universities need to highlight lifelong learning opportunities they provide
	4.3.2 Public events (lifelong learning)

	4.3.3 Vocational training events (lifelong learning)
	4.3.4 Education outreach activities beyond campus
	4.3.5 Lifelong learning access policy
4.4 Proportion of first-generation students	4.4.1 Indicator: Proportion of first-generation students

SDG 5 Gender Equality

5.1 Research on gender equality	5.1.1 Proportion of female authors
	5.1.2 Gender Equality: CiteScore
	5.1.3 Gender Equality: publications
5.2 Proportion of first-generation female students	5.2.1 Indicator: Proportion of women first-generation
5.3 Student access measures	5.3.1 Tracking access measures
	5.3.2 Policy for women applications and entry
	5.3.3 Women's access schemes
	5.3.4 Women's application in underrepresented subjects
5.4 Proportion of senior female academics	5.4.1 Indicator: Proportion of senior female academics
5.5 Proportion of women receiving degrees	5.5.1 Indicator: Proportion of female degrees awarded
5.6 Women's progress measures	5.6.1 Policy of non-discrimination against women
	5.6.2 Non-discrimination policies for transgender
	5.6.3 Maternity policy
	5.6.4 Childcare facilities for students
	5.6.5 Childcare facilities for staff and faculty
	5.6.6 Women's mentoring schemes
	5.6.7 Track women's graduation rate.
	5.6.8 Policies protecting those reporting discrimination.
	5.6.9 Paternity policy

SDG 6 Clean Water and Sanitation

6.1 Research on water	6.1.1 Clean Water and Sanitation: CiteScore
	6.1.2 Clean Water and Sanitation: FWCI
	6.1.3 Clean Water and Sanitation: publications
6.2 Water consumption per person	6.2.1 Water consumption tracking
6.3 Water usage and care	6.3.1 Wastewater treatment
	6.3.2 Preventing water system pollution
	6.3.3 Free drinking water provided
	6.3.4 Water-conscious building standards
	6.3.5 Water-conscious planting
6.4 Water reuse	6.4.1 Water reuse policy
	6.4.2 Water reuse measurement
6.5 Water in the community	6.5.1 Water management educational opportunities
	6.5.3 Off-campus water conservation support
	6.5.4 Sustainable water extraction on campus
	6.5.5 Cooperation on water security
	6.5.6 Promoting conscious water usage on campus
	6.5.7 Promoting conscious water usage in the wider community

SDG 7 Affordable and Clean Energy

7.1 Research on clean energy	7.1.1 Affordable and Clean Energy: CiteScore
	7.1.2 Affordable and Clean Energy: FWCI
	7.1.3 Affordable and Clean Energy: publications
7.2 University measures towards affordable and clean energy	7.2.1 Energy-efficient renovation and building
	7.2.2 Upgrade buildings to higher energy efficiency
	7.2.3 Carbon reduction and emission reduction process
	7.2.4 Plan to reduce energy consumption
	7.2.5 Energy wastage identification
	7.2.6 Divestment policy
7.3 Energy use density	7.3.1 Indicator: Energy usage per sqm

7.4 Energy and the community	7.4.1 Local community outreach for energy efficiency
	7.4.2 100% renewable energy pledge
	7.4.3 Energy efficiency services for industry
	7.4.4 Policy development for clean energy technology
	7.4.5 Assistance to low-carbon innovation
7.5 Low-carbon energy use	7.5.1 Low-carbon energy use

SDG 8 Decent Work and Economic Growth

8.1 Research on economic growth and employment	8.1.1 Decent Work and Economic Growth: CiteScore
	8.1.2 Decent Work and Economic Growth: publications
8.2 Employment practice	8.2.1 Employment practice living wage
	8.2.2 Employment practice unions
	8.2.3 Employment policy on discrimination
	8.2.4 Employment policy modern slavery
	8.2.5 Employment practice equivalent rights outsourcing
	8.2.6 Employment policy pay scale equity
	8.2.7 Tracking pay scale for gender equity
	8.2.8 Employment practice appeal process
	8.2.9 Employment practice labour rights
8.3 Expenditure per employee	8.3.1 Indicator: Expenditure per employee
8.4 Proportion of students taking work placements	8.4.1 Indicator: Proportion of students with work placements
8.5 Proportion of employees on secure contracts	8.5.1 Indicator: Proportion of employees on secure contracts

SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure

9.1 Research on industry, innovation and infrastructure	9.1.1 Industry, Innovation and Infrastructure: publications
---	---

9.2 Patents citing university research	9.2.1 Number of patents citing research
9.3 University spin offs	9.3.1 Number of university spin offs
9.4 Research income from industry and commerce	9.4.1 Indicator: Research income from industry and commerce per academic

SDG 10 Reduced Inequalities

10.1 Research on reduced inequalities	10.1.1 Reduced Inequalities: CiteScore
	10.1.2 Reduced Inequalities: FWCI
	10.1.3 Reduced Inequalities: publications
10.2 First-generation students	10.2.1 Indicator: Proportion of first-generation students
10.3 International students from developing countries	10.3.1 Indicator: Proportion of international students from developing countries
10.4 Proportion of students with disabilities	10.4.1 Indicator: Proportion of students with disabilities
10.5 Proportion of employees with disabilities	10.5.1 Indicator: Proportion of employees with disabilities
10.6 Measures against discrimination	10.6.1 Non-discriminatory admissions policy
	10.6.2 Access to university track underrepresented groups applications
	10.6.3 Access to university underrepresented groups recruit
	10.6.4 Anti-discrimination policy
	10.6.5 University diversity officer
	10.6.6 Support for underrepresented groups
	10.6.7 Accessible facilities
	10.6.8 Disability support services
	10.6.9 Disability access scheme
	10.6.10 Disability accommodation policy
	10.6.11 Anti-harassment policy

SDG 11 Sustainable Cities and Communities

11.1 Research on sustainable cities and communities	11.1.1 Sustainable Cities and Communities: CiteScore
	11.1.2 Sustainable Cities and Communities: FWCI
	11.1.3 Sustainable Cities and Communities: publications

11.2 Support of arts and heritage	11.2.1 Public access to buildings
	11.2.2 Public access to libraries
	11.2.3 Public access to museums
	11.2.4 Public access to green spaces
	11.2.5 Arts and heritage contribution
	11.2.6 Record and preserve cultural heritage
11.3 Expenditure on arts and heritage	11.3.1 Indicator: Arts and heritage expenditure
11.4 Sustainable practices	11.4.1 Sustainable practices targets
	11.4.2 Promote sustainable commuting
	11.4.3 Allow remote working
	11.4.4 Affordable housing for employees
	11.4.5 Affordable housing for students
	11.4.6 Pedestrian priority on campus
	11.4.7 Local authority collaboration regarding planning and development
	11.4.8 Planning development - new build standards
	11.4.9 Building on brownfield sites

SDG 12 Responsible Consumption and Production

12.1 Research on responsible consumption and production	12.1.1 Responsible Consumption and Production: CiteScore
	12.1.2 Responsible Consumption and Production: FWCI
	12.1.3 Responsible Consumption and Production: publications
12.2 Operational measures	12.2.1 Ethical sourcing policy
	12.2.3 Policy waste disposal - hazardous materials
	12.2.4 Policy waste disposal - landfill policy
	12.2.5 Policy for minimisation of plastic use

	12.2.6 Policy for minimisation of disposable items
	12.2.7 Disposable policy: extensions to services
	12.2.8 Minimisation policies extended to suppliers
12.3 Proportion of recycled waste	12.3.1 Waste tracking
	12.3.2 Indicator: Proportion of waste recycled
12.4 Publication of a sustainability report	12.4.1 Publication of a sustainability report

SDG 13 Climate Action

13.1.1 Climate Action: CiteScore	This indicator measures the proportion of a university's publications appear in the top 10% of journals according to the Citescore metric. It is intended to reflect on excellence of academic output.
13.1.2 Climate Action: FWCI	This indicator explores the quality of a university's output in the area of climate action research using the number of citations received as a metric.
13.1.3 Climate Action: publications	The number of publications looks at the scale of research output from a university around climate action. It is not scaled by the size of the institution – rather it looks at the overall impact.
13.2.1 Indicator: Low-carbon energy tracking	Measure the amount of low carbon energy used across the university
13.2.2 Indicator: Low-carbon energy use	1. Total energy used: Total energy used in Gigajoule (GJ) 2. Energy used from low-carbon sources in Gigajoule (GJ)
13.3.1 Local education programmes on climate	Provide local education programmes or campaigns on climate change risks, impacts, mitigation, adaptation, impact reduction and early warning
13.3.2 Climate Action Plan, shared	Have a university Climate Action plan, shared with local government and local community groups
13.3.3 Co-operative planning for climate change disasters	Participate in co-operative planning for climate change disasters, that may include the displacement of people both within a country and across borders, working with government
13.3.4 Inform and support government	Inform and support local or regional government in local climate change disaster or risk early warning and monitoring
13.3.5 Environmental education collaborate with NGO	Collaborate with NGOs on climate adaptation

13.4.1 Commitment to carbon neutral university	Have a target date by which it will become carbon neutral according to the Greenhouse Gas Protocols?
13.4.2 Indicator: Achieve by date	Up to four points based on: • Date for achieved prior to 2024 – 4 points • Date for achieved by: 2024-2029 – 3 points • Date for achieved by: 2030-2039 – 2 points • Date for achieved by: 2040-2049 – 1 point • Date for achieved by: 2050 or later – 0.5 points

SDG 14 Life Below Water

14.1 Research on life below water	14.1.1 Life Below Water: CiteScore
	14.1.2 Life Below Water: FWCI
	14.1.3 Life Below Water: publications
14.2 Supporting aquatic ecosystems through education	14.2.1 Fresh-water ecosystems (community outreach)
	14.2.2 Sustainable fisheries (community outreach)
	14.2.3 Overfishing (community outreach)
14.3 Supporting aquatic ecosystems through action	14.3.1 Conservation and sustainable utilisation of the oceans (events)
	14.3.2 Food from aquatic ecosystems (policies)
	14.3.3 Maintain ecosystems and their biodiversity (direct work)
	14.3.4 Technologies towards aquatic ecosystem damage prevention (direct work)
14.4 Water sensitive waste disposal	14.4.1 Water discharge guidelines and standards
	14.4.2 Action plan to reducing plastic waste
	14.4.3 Reducing marine pollution (policy)
14.5 Maintaining a local ecosystem	14.5.1 Minimizing alteration of aquatic ecosystems (plan)
	14.5.2 Monitoring the health of aquatic ecosystems
	14.5.3 Programmes towards good aquatic stewardship practices
	14.5.4 Collaboration for shared aquatic ecosystems
	14.5.5 Watershed management strategy

SDG 15 Life on Land

15.1 Research on land ecosystems	15.1.1 Life On Land: CiteScore
	15.1.2 Life On Land: FWCI
	15.1.3 Life On Land: publications
15.2 Supporting land ecosystems through education	15.2.1 Events about sustainable use of land
	15.2.2 Sustainably farmed food on campus

	15.2.3 Maintain and extend current ecosystems' biodiversity
	15.2.4 Educational programmes on ecosystems
	15.2.5 Sustainable management of land for agriculture (educational outreach)
	15.2.6 Sustainable management of land for tourism (educational outreach)
15.3 Supporting land ecosystems through action	15.3.1 Sustainable use, conservation and restoration of land (policy)
	15.3.2 Monitoring IUCN and other conservation species (policies)
	15.3.3 Local biodiversity included in planning and development
	15.3.4 Alien species impact reduction (policies)
	15.3.5 Collaboration for shared land ecosystems
15.4 Land sensitive waste disposal	15.4.1 Water discharge guidelines and standards
	15.4.2 Policy on plastic waste reduction
	15.4.3 Policy on hazardous waste disposal

SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions

16.1 Research on peace and justice	16.1.1 Peace, Justice and Strong Institutions: CiteScore
	16.1.2 Peace, Justice and Strong Institutions: FWCI
	16.1.3 Peace, Justice and Strong Institutions: publications
16.2 University governance measures	16.2.1 Elected representation
	16.2.2 Students' union
	16.2.3 Identify and engage with local stakeholders
	16.2.4 Participatory bodies for stakeholder engagement
	16.2.5 University principles on corruption and bribery
	16.2.6 Academic freedom policy
	16.2.7 Publish financial data
16.3 Working with government	16.3.1 Provide expert advice to government
	16.3.2 Policy- and lawmakers outreach and education
	16.3.3 Participation in government research
	16.3.4 Neutral platform to discuss issues
16.4 Proportion of graduates in law and civil enforcement	16.4.1 Indicator: Proportion of graduates in law

SDG 17 Partnership for the Goals

17.1 Research into partnership for the goals	17.1.1 Proportion of output co-authored with low or lower-middle income countries
	17.1.2 Partnerships for the goals: publications
17.2 Relationships to support the goals	17.2.1 Relationships with regional NGOs and government for SDG policy
	17.2.2 Cross sectoral dialogue about SDGs
	17.2.3 International collaboration data gathering for SDG
	17.2.4 Collaboration for SDG best practice
	17.2.5 Collaboration with NGOs for SDGs
17.3 Publication of SDG reports	17.3.1 to 17.3.17 Publication of SDG reports - per SDG
17.4 Education for the SDGs	17.4.1 Education for SDGs commitment to meaningful education
	17.4.2 Education for SDGs: specific courses on sustainability
	17.4.3 Education for SDGs in the wider community
	17.4.4 Sustainability Literacy

Lampiran 2. Keyword SDGs

SDG 1 No Poverty

Poverty	Safety net	Poverty line	Pension plan
Social protection	Social	Uninsured	Welfare reform
Health insurance	Social exclusion	Social policies	Family policy
Social welfare	Inequality	Lorenz	Urban
Welfare	Insurance	Economic resources	Economic
Social security	Retrenchment	Income	Exclusion
Pension	Access	Policy	Telecommunication
Social policy	Developing countries	Water	Public pension
Unemployment	Employment	Gini	Unemployment insurance
Social investment	Poor	Tanf	

SDG 2 Zero Hunger

Malnutrition	Stunting	Malnourished	Precision agriculture
Biological control	Agroforestry	Agriculture	Enemies
Food security	Biocontrol	Smallholder	Intercropping
Domestication	Agricultural	Organic	Precision
Organic systems	Undernutrition	Natural enemies	

SDG 3 Good Health and Well-being

Aids	Tuberculosis	Strokes	Mrsa
Stroke	Malaria	Cancers	Sars
Diabetes	Hepatitis	Melanoma	Dengue
Obesity	Pneumonia	Lymphoma	Epidemic
Hiv	Anticancer	Substance Abuse	
Suicide	Influenza	Environmental Health	
Asthma	Heart Disease	Collision	

SDG 4 Quality Education

Trainees	Education	Learning	Soft Skills
Apprenticeship	Reading	Vocational Training	Reading Comprehension
Professional Training	Academic Performance	Educational Reform	Technical Education
Educational Needs	Distance Education	Distance	Teaching Quality
Distance Learning	Education Needs	Social Responsibility	Achievement
Educational Strategies	School Buildings	School	Learning Activities
School Environment	Practical Training	Internship	Training
Trainee	Education Reform	Skills	Education Quality
Professional Education	Educational	School Attendance	
Special Education	Humanistic	School Achievement	

SDG 5 Gender Equality

Gender	Sexual Risk	Condom	Women Rights
Std	Hypersexuality	Marginalization	Condom Use
Women	Gender Gap	Feminism	Woman
Sexism	Female	Transmission	Sexual
Feminist	Gender Bias	Paid Work	Empowerment
Aggression	Status Women	Gap	
Marginalized	Misogyny	Sexually Transmitted	
Gender Issues	Feminist Theory	Hegemonic	

SDG 6 Clean Water and Sanitation

Wastewater	Water	Drinking	Waste waters
Water management	Sanitation	Groundwater	Effluents
Water quality	Water treatment	Restoration	Water scarcity
Desalination	Contaminated water	Effluent	Treatment
Waste water	Drinking water	Contamination	Water saving
Activated sludge	Wastewater treatment	Polluted water	
Water pollution	Irrigation	Water contamination	
Wastewaters	Sewage treatment	Water supply	

SDG 7 Affordable and Clean Energy

Photovoltaic	Hydropower	Things	Photovoltaics
Energy Efficiency	Geothermal	Iter	Renewable
Biodiesel	Biofuels	Energy Saving	Smart Grid
Internet Things	Fuel Cells	Hydrogen Evolution	Biomass
Biofuel	Bioenergy	Light Emitting	Hydrogen
Energy Efficient	Hydroelectric	Bioethanol	
Fuel Cell	Solar	Energy	
Solar Cells	Renewable Energy	Location Based	

SDG 8 Decent Work and Economic Growth

Human Capital	Environmental Economic	Labor Markets	Job Insecurity
Labor Market	Sustainable Development	Climate Change	Labor
Labour Market	Soil Productivity	Technological Progress	Tourism
Crop Productivity	Regional Development	Environmental Impact	Young Workers
Economic Development	Regional Growth	Self Employment	Policy Recommendations
Economic Growth	Economies Scale	Technological Change	
Occupational Safety	Job Search	Development Policy	
Productivity	Industrial Policy	Financial Literacy	

SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure

Infrastructure	Micromachining	Manufacturing Technology	Transportation Infrastructure
Manufacturing	Nanofabrication	Infrastructure Projects	Web Access
Internet Access	Mobile Users	Sustainable	Cnc
Industrial	Research Development	Employment	New Technologies
Microfabrication	Rapid Prototyping	Distributed Control	New Technology
Prototyping	Access Internet	Technological Capabilities	
Industry	Digital Divide	Transport Infrastructure	
Innovative	Innovation	Machining	

SDG 10 Reduced Inequalities

Medicaid	Social Stratification	Financial Crises	Inequities
Social Justice	Social Inequalities	Remittance	Racial Discrimination
Financial Crisis	Inequalities	Immigration	Discrimination
Social Integration	Migrant Workers	Disparity	International Migration
Social Inclusion	Health Inequalities	Medicare Medicaid	Upward Mobility
Disparities	Students Autism	Economic Inequality	Undocumented
Social Mobility	Asylum	Affirmative Action	Social
Health Disparities	Equal Opportunity	Equal	Stratification
Social Inequality	Migration	Inclusive	Financial
Financial Stability	Remittances	Health Equity	

SDG 11 Sustainable Cities and Communities

Solid waste	City	Smart city	Flood risk
Urban	Public transportation	Disaster prevention	Drought monitoring
Road network	Smart cities	Natural disaster	Urbanization
Earthquake	Road networks	Gentrification	Public space
Heritage	Cultural heritage	Earthquakes	World heritage
Natural disasters	Housing	Intelligent transport	Residential mobility
Urban development	Housing market	Homeownership	Urban land
Public transport	Waste	Traffic noise	Sewage
Intelligent transportation	Municipal	Transit	Traffic
Urban planning	Flood	Disaster	

SDG 12 Responsible Consumption and Production

Recycling	Hazardous Waste	Environmental Attitudes	Disposal
Recycle	Tourism	Cycle Analysis	Resource Management
Composting	Waste Management	Sustainability Assessment	Preservative
Waste Disposal	Recycled	Nuclear Waste	Energy Performance
Sustainable Production	Landfill	Circular Economy	Sustainable Building
Vermicompost	Waste Treatment	Sustainable	Sustainable Construction

Food Preservation	Tourism Development	Food Preservative	
Waste	Natural Resource	Lca	

SDG 13 Climate Action

Climate Change	Emission	Carbon Dioxide	Carbon
Co2	Co2 Emission	Carbon Conversion	Effects Climate
Co2 Emissions	Warming	Greenhouse Gases	Ghg
Climate Warming	Climate	Capture	Mitigation
Greenhouse Gas	Carbon Footprint	Greenhouse	Carbon Capture
Global Warming	Gas Emissions	Ipcc	Carbon Removal
Global Climate	Emissions	Co2 Reduction	Carbon Reduction

SDG 14 Life Below Water

Marine	Bloom	Fisheries	Algal Blooms
Oil Spill	Blooms	Eutrophication	Contaminants
Conservation	Fisheries Management	Coast	Alexandrium
Coastal	Ocean	Spills	Oceanic
Spill	Aquaculture	Contamination	Contaminated
Phosphorus Removal	Hydrocarbons	Pollution	Coastal Protection
Sea	Oil Spills	Overfishing	Oceans

SDG 15 Life on Land

Bioremediation	Reforestation	Poaching	Wildlife
Extinction	Soil Conservation	Valuation	Phytoextraction
Conservation	Desertification	Environmental Conservation	Invasive Species
Phytoremediation	Revegetation	Nature Conservation	Species
Invasive	Restoration	Invasive Weed	Deforestation
Endangered	Predator Prey	Ecosystem Management	Species Conservation
Afforestation	Endangered Species	Preservation	Chimpanzees

SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions

human rights	public participation	maltreatment	physical aggression
corruption	participatory research	armed conflict	bullying
community engagement	collaborative decision	political participation	terrorist
community participation	public engagement	government	assault
child welfare	abuse	corrupt	public involvement
rule law	human right	employee involvement	violence
mafia	child protection	cyberbullying	involvement
participatory	infanticide	armed	participation
homicide	freedom	civic engagement	
community involvement	participatory approach	incest	

Lampiran 3. Contoh Poster Kegiatan



International Office UNJ

Indonesian Traditional Games Competition For International Students





Prepare yourself for the Senam Maumere and get a souvenir for the best participant.

Games List

- Balap karung
- Estafet balok
- Gobak sodor
- Tug of war



Date & Time
Tuesday,
21 January 2025
09:00 AM - 01:00 PM GMT 7

Location
Sport Complex,
Campus B Universitas
Negeri Jakarta

Registration Fee [Rp150.000](#)
Payment Account: 1670007001646
Mandiri Bank | Dirgantara
Registration deadline: 17 January 2025

Get a 1-night stay voucher at Naraya hotel, Alfamart shopping voucher and other attractive prizes for lucky participants.



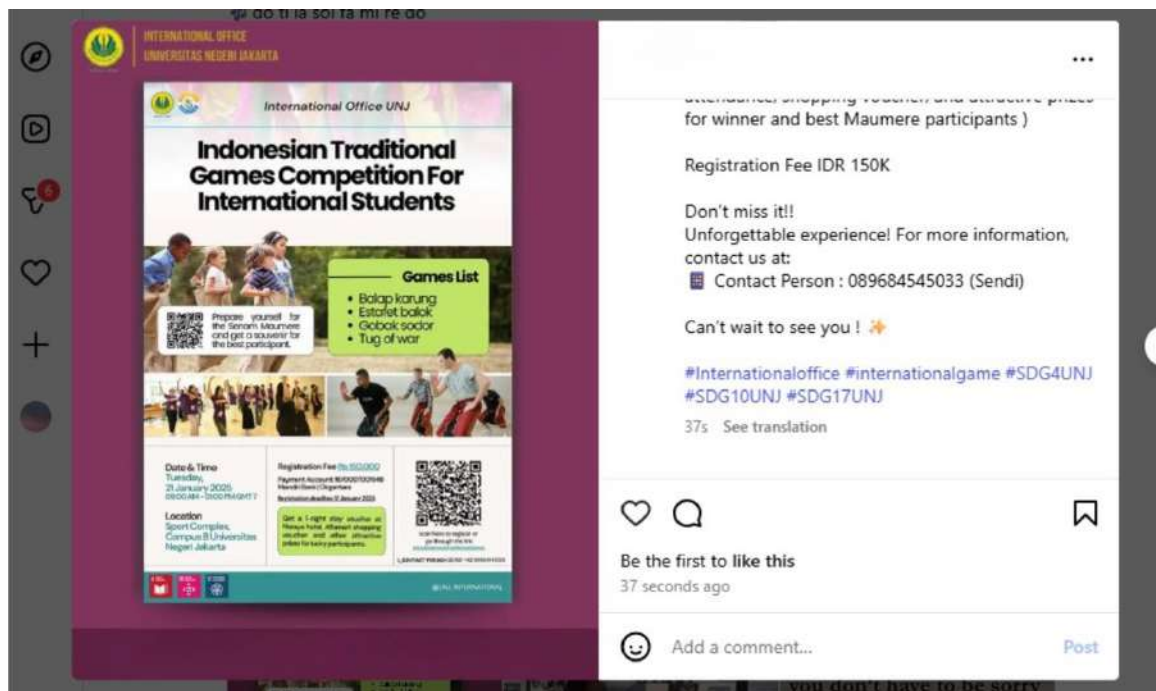
scan here to register or go through the link
bit.ly/IndonesiaTraditionalGames

CONTACT PERSON SENDI +62 89684545033



@UNJ_INTERNATIONAL

Lampiran 4. Contoh Postingan Instagram





SDGs Center

Universitas Negeri Jakarta



@sdgscenter.unj



<https://sustainability.unj.ac.id>



sdgscenter.unj@gmail.com